

**IMPLEMENTASI PROGRAM HUBUNGAN MASYARAKAT
DALAM MENINGKATKAN PERAN ORANG TUA SISWA
DI MADRASAH ALIYAH DARUL LUGHAH WAL KAROMAH PROBOLINGGO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh :
Nur Wildi Rodivah
NIM : T20183060

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2022**

**IMPLEMENTASI PROGRAM HUBUNGAN MASYARAKAT
DALAM MENINGKATKAN PERAN ORANG TUA SISWA
DI MADRASAH ALIYAH DARUL LUGHAH WAL KAROMAH PROBOLINGGO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

Nur Wildi Rodivah

NIM : T20183060

Disetujui Pembimbing:



Siti Aminah, M.Pd.

NIP .198405212015032003

**IMPLEMENTASI PROGRAM HUBUNGAN MASYARAKAT
DALAM MENINGKATKAN PERAN ORANG TUA SISWA
DI MADRASAH ALIYAH DARUL LUGHIAH WAL KAROMAH PROBOLINGGO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

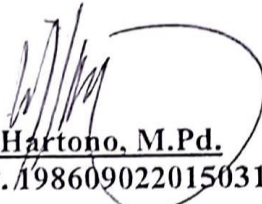
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Kependidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam


Hari: Kamis
Tanggal: 22 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua

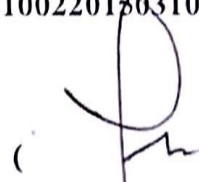


Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 198609022015031001

Sekretaris


Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I
NIP. 198610022015031004

Anggota :

1. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I
2. Siti Aminah, M.Pd.


()

()

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Siti Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 1964051119990320017

MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّیُّهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا
إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh, Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 148)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, RI,2019),30

PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan sebagian dari anugerah yang Allah SWT limpahkan kepada peneliti, dengan segala kerendahan hati dan asa syukur, peneliti persembahkan anugerah ini kepada:

1. Ayah (Moh. Munir) dan Ibu (Siti Aminah) yang tiada henti selalu mendoakan, serta yang selalu memberi dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik-adikku (M. Azkiya Wildan Wafiqni dan Alfath Hafidzul Ahkam) yang telah memberikan motivasi dan semangat.
3. Keluarga besar saya yang telah memberikan semangat dan doa terbaiknya serta dukungan dalam pengerjaan skripsi.

Semoga Allah SWT senantiasa meridloinya. Amiin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada kehadiran Allah Swt. karena berkat rahmat, taufiq, nikmat serta hidayah-Nya penulis bisa menyelesaikan laporan penelitian berupa skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda rasulullah Muhammad SAW. Sang pembawa risalah agung berupa agama islam bagi seluruh umat manusia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari masih ada kekurangan yang terdapat pada karya skripsi ini, namun berkat ikhtiar penulis beserta kontribusi berupa dukungan, doa, didikan, dan bimbingan dari pihak, sehingga penulisan skripsi ini bisa diselesaikan. dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr H. Babun Suharto, S.E,M.M., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas, layanan serta bimbingan yang memuaskan kepada penulis selama proses belajar.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan izin dan kesempatan penulis untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku ketua Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyusun skripsi.

4. Bapak Dr. H. Moh. Anwar, M. Pd., selaku Koordinator Program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah meluangkan waktu untuk menyetujui skripsi yang telah diselesaikan.
5. Ibu Siti Aminah, M. Pd., selaku dosen pembimbing, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Abdul Mukti, S.Pd., selaku kepala Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di lembaga.
7. Segenap dosen pengajar di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya selama proses perkuliahan.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi, doa dan semangat kepada penulis sampai terselesainya skripsi ini.

Penyusun laporan penelitian berupa skripsi ini penulis akui masih banyak kekurangan. demi kesempurnaan karya tulis selanjutnya, maka penulis berharap ada saran dan kritik yang bersifat konstruktif. akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Jember, 03 Desember 2022
Penulis,

Nur Wildi Rodiyah

ABSTRAK

Nur Wildi Rodiyah, 2022: *Implementasi program hubungan masyarakat dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo.*

Kata Kunci: Implementasi program humas, Peningkatan peran orang tua

Peran orang tua sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Peran orang tua dalam mendidik anak adalah kunci keberhasilan orang tua dalam membentuk kepribadian anak. Dengan adanya kegiatan humas di sekolah adalah bagaimana menjalin hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dalam keberhasilan mendidik anak sesuai harapan.

Fokus penelitian yang diteliti diantaranya: 1. Bagaimana perencanaan program kehumasan dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo?; 2. Bagaimana pelaksanaan program kehumasan dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo?; 3. Bagaimana pelaksanaan program kehumasan dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kehumasan dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah: 1. Perencanaan program yang dilakukan dengan analisis kebutuhan, penyusunan program, dan pembentukan jadwal; 2. Pelaksanaan program terdiri dari: a. Mingguan yaitu laporan kehadiran dan poin pelanggaran tata tertib siswa; b. Bulanan yaitu home visit; c. Kegiatan semester yaitu rapat wali siswa d. Tahunan yaitu (Turba) Turun kebawah; 3. Evaluasi program meliputi: a. Kegiatan mingguan di evaluasi melalui rapat bulanan dengan wali kelas; b. Kegiatan home visit di evaluasi melalui rapat bulanan; c. Kegiatan rapat wali siswa di evaluasi secara langsung setelah mendapat masukan dari wali siswa; d. Kegiatan (Turba) turun kebawah di evaluasi melalui rapat tahunan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Definisi Istilah.....	14
F. Sitematika Pembahasan.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	28
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	49

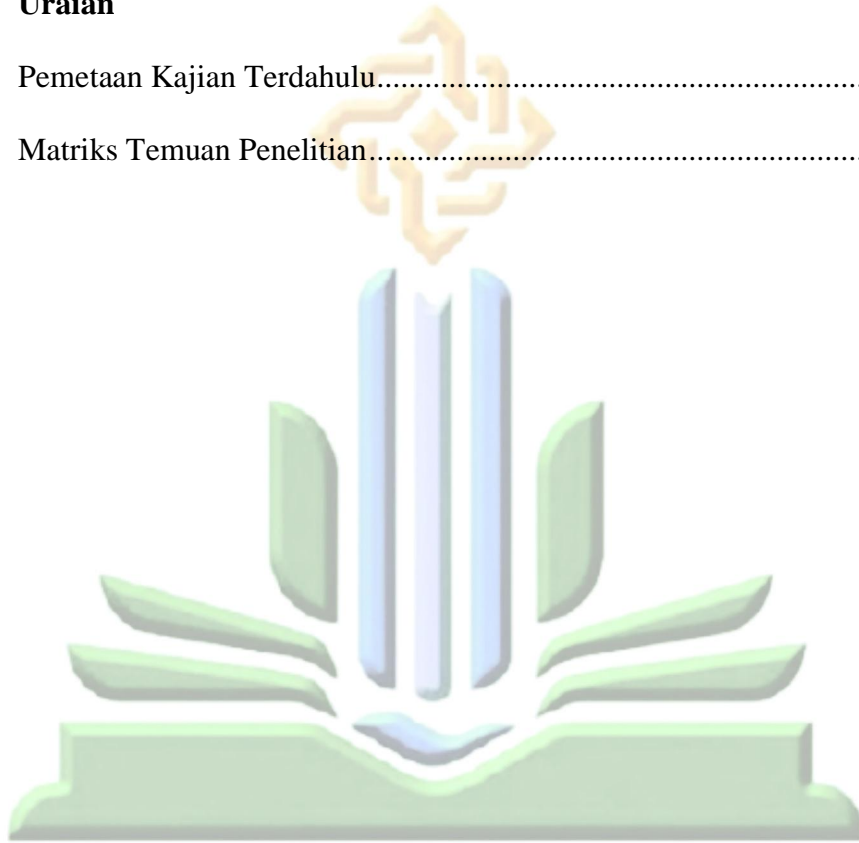
B. Lokasi Penelitian.....	49
C. Subyek Penelitian.....	50
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Analisis Data.....	54
F. Keabsahan Data.....	55
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	57
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	61
A. Gambaran Objek Penelitian.....	61
B. Penyajian data dan analisis.....	66
C. Pembahasan temuan.....	100
BAB V PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran-Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA.....	113

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

DAFTAR TABEL

No	Uraian	
2.1	Pemetaan Kajian Terdahulu.....	26
4.1	Matriks Temuan Penelitian.....	99



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Dokumentasi rapat wali siswa untuk melakukan analisis kebutuhan	64
4.2	Dokumentasi Program Kerja Humas	72
4.3	Dokumentasi Jadwal Kegiatan	75
4.4	Dokumentasi Laporan Kehadiran	79
4.5	Dokumentasi Rapat Wali Siswa	82
4.6	Dokumentasi Kegiatan Home Visit	86
4.7	Dokumentasi Kegiatan Home Visit	87
4.8	Dokumentasi Turbo	89
4.9	Dokumentasi Rapat Evaluasi Program Mingguan	92
4.10	Dokumentasi Daftar Hadir Rapat Wali Murid	94
4.11	Dokumentasi Evaluasi Home Visit	96
4.12	Dokumentasi Rapat Tahunan	98

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Jurnal Kegiatan
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Struktur Lembaga Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah
7. Data Guru Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah
8. Data Siswa Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah
9. Instrumen wawancara
10. Biodata Peneliti



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Orang tua merupakan sumber nilai, pengetahuan, dan perilaku-perilaku bagi anaknya. Peranan orang tua sangat penting sebagai pendidik pertama bagi anak-anaknya. Dengan kata lain, orang tua memainkan peran sebagai pendidik (*educator*), pengajar (*teacher*), dan sekaligus pelatih (*trainer*) bagi semua anak-anaknya di rumah. Semua peranan orang tua tersebut mempunyai tanggung jawab yang besar sehingga mencapai tujuan yang sempurna.² Orang tua merupakan sosok pertama dan utama dalam pendidikan anak. Meskipun anak telah dititipkan ke sekolah, tetapi orang tua tetap berperan terhadap prestasi belajar anak.³

Peran orang tua sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Induk peran dan tanggung jawab antara lain dapat diwujudkan dengan membimbing kelangsungan anak belajar di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh anak-anak belajar di sekolah. Membimbing anak-anak belajar di rumah dapat dilakukan dengan mengawasi dan membantu pengaturan tugas sekolah serta menyelesaikan instrumen infrastruktur anak belajar.⁴ Pendidikan di luar keluarga, bukan dalam arti melepaskan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak, tetapi hal itu

² Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : PT Bulan Bintang, 2005),.25.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*,(Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2009),163-164.

⁴ Munirwan Umar, “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak”, *Jurnal Ilmiah Edukasi* Vol.1 Nomor 1, 2015, H1 25, <http://bitly.ws/yAyX>

dilakukan orang tua semata-mata karena keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh orang tua, karena sifat ilmu yang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, sementara orang tua memiliki keterbatasan-keterbatasan.

Peran serta orang tua dalam mendidik anak adalah kunci keberhasilan orang tua dalam membentuk kepribadian anak. Anak cenderung meniru setiap hal yang dilihat dari orang tuanya. Anak mengikuti perintah dari yang diajarkan oleh orang tuanya. Peran serta orang tua juga dipandang memainkan peran dalam peningkatan pembelajaran anak di sekolah. Orang tua tidak hanya bertugas untuk membiayai pendidikan anak, namun juga harus berperan serta dalam memberikan dukungan terhadap kegiatan belajar anak di sekolah. Di luar pembelajarannya di sekolah, ketika di rumah anak membutuhkan peran orang tua untuk memberikan motivasi belajar bagi anaknya. Dalam hal ini orang tua harus berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan anak.⁵

Dalam berkeluarga, komunikasi sangat diperlukan antara orang tua dan anak, melibatkan lebih dari satu orang atau lebih. komunikasi berlangsung jika terdapat kesamaan makna. Sejatinya, seseorang yang melakukan komunikasi untuk mencapai kesamaan makna antara manusia yang terlibat dalam hal tersebut. Dengan begitu, komunikasi menjadi sangat penting dalam kehidupan berkeluarga, karena hal itu sangat berpengaruh terhadap perilaku perkembangan anak di usia dini maupun anak yang sudah menginjak masa remaja. Masa remaja pada anak merupakan masa di mana anak remaja sedang menuju dewasa untuk mencari jati dirinya, dan pada saat ini seringkali anak

⁵ Winda Defrisa Utami, "Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Meniru (Modeling) Anak Dalam Konsep Psikologi Perkemangan di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir", (Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2017), 14.

memiliki perbedaan dengan orang tuanya seperti keinginannya untuk bebas berpendapat, melakukan sesuatu dan lain sebagainya. Namun, yang harus dipertimbangkan kembali oleh remaja saat ini adalah konsekuensi terhadap apa yang dia lakukan. Perbedaan-perbedaan tersebut seringkali menimbulkan perselisihan di antara orang tua dan anak, seringkali dapat memicu pertengkaran jika tidak adanya komunikasi yang baik di antara keduanya. Kurangnya komunikasi orang tua kepada anak juga dapat berdampak timbulnya kerenggangan di dalam keluarga. Oleh karena itu, pada masa ini banyak para remaja membutuhkan pendampingan atau bimbingan terutama dari orang tuanya.

Kurang perhatian dari orang tua bisa meningkatkan risiko terjadinya gangguan perilaku pada anak, seperti suka mencuri, membuat onar, dan melakukan tindakan *bullying*. Semua hal negatif tersebut dilakukan anak semata-mata untuk mendapatkan perhatian dari orang tua atau orang di sekitarnya.

Menurut penelitian Eliyawati,⁶ bahwa Kecenderungan kenakalan remaja adalah kecenderungan remaja untuk melakukan tindakan yang melanggar aturan yang dapat mengakibatkan kerugian dan kerusakan baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain yang dilakukan remaja di bawah umur 17 tahun.⁶ Sesuai dengan pendapat di atas penulis menambahkan remaja yang berusia 12-21 tahun mayoritas ditemukan melakukan perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma hukum, norma agama, norma

⁶ Eliyawati, Yuline, Purwanti, "Analisis Masalah Remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pontianak" *Jurnal Untan*, Vol 10 No 12 (2021):3, <http://bitly.ws/yACz>

susila dan norma kesopanan. Sangat minoritas ditemukan remaja usia tersebut yang mematuhi sepenuhnya terhadap nilai dan norma yang berlaku. Hal itu disebabkan oleh kurangnya kontrol orang tua terhadap perilaku remaja serta seorang anak yang meranjak masa remajanya terlalu manja sama orang tuanya di waktu masih anak-anak.

Dapat disimpulkan bahwa perhatian merupakan salah satu faktor yang paling penting dan bahkan dapat dikatakan sebagai faktor yang paling dominan dalam proses pendidikan. Oleh karena itu sebagai orang tua harus dapat memberikan perhatian, sebab kurangnya perhatian terhadap pendidikan anak, proses pendidikan anak akan terbengkalai dan akhirnya pendidikan anak kurang berhasil dengan baik.⁷

Tugas sekolah adalah membantu orang tua dalam mendidik anak, akan tetapi hal itu tidak akan mudah dan tidak akan lama berhasilnya tanpa adanya dukungan dan peran orang tua maka kehadiran humas di sekolah adalah bagaimana menjalin hubungan baik antara sekolah dengan orang tua siswa.

Dengan adanya humas dalam pendidikan, maka akan terjalin kerjasama antar semua pihak, baik *internal public* dan *eksternal public*, yang dimaksud *internal public* adalah dalam lingkungan lembaga pendidikan, seperti dosen/guru, tenaga administrasi, dan siswa, sedangkan *eksternal public* adalah di luar lembaga pendidikan, seperti : orang tua siswa, dan di luar lembaga pendidikan. Sehingga hubungan yang harmonis ini akan membentuk,

(1) saling pengertian antar sekolah, orang tua, wali murid dan lembaga-

⁷ Ujang Dedih, Qiqi Yualiati Zakiyah, dan Jeri Oky Melina, "Perhatian Orang Tua Dalam Pendidikan Keagamaan Anak Di Rumah Hubungannya Dengan Perilaku Mereka Di Lingkungan Sekolah" *Jurnal Atthulab, Volume : IV, Nomor 1.* (2019):7, <http://bitly.ws/yADj>

lembaga lain yang ada di wali murid, termasuk dunia kerja, (2) saling membantu antar sekolah dan wali murid karena mengetahui manfaat, arti dan pentingnya peran masing-masing, (3) kerjasama yang erat antara sekolah dengan berbagai pihak yang ada di wali murid dan mereka merasa bangga dan ikut bertanggung jawab atas suksesnya pendidikan di sekolah.⁸

Hubungan masyarakat pada dasarnya merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan setiap organisasi, sebagai mana dengan lembaga pendidikan. *Public Relations*, di lembaga pendidikan pada umumnya disebut hubungan masyarakat (humas).⁹

Tujuan hubungan sekolah dan masyarakat (orang tua murid), Leslie merumuskan tujuan organisasi perkumpulan antara guru dan masyarakat (orang tua murid), adalah sebagai berikut: 1. Untuk mengembangkan pengertian masyarakat (orang tua murid) tentang tujuan dan kegiatan pendidikan di sekolah. 2. Untuk memperlihatkan bahwa rumah dan sekolah bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan pendidikan anak di sekolah. 3. Untuk membari fasilitas pertukaran informasi antara orang tua dan guru yang kemudian mempunyai dampak terhadap pemecahan pendidikan anak. 4. Perolehan opini masyarakat tentang sekolah dijadikan perencanaan untuk pertemuan dengan orang tua dalam rangka untuk kebutuhan murid-murid. 5. Untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan pribadi anak.¹⁰

⁸ E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2006), 166.

⁹ Eka Khoiru Nisa, Denas Hasman Nugraha, "Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah Dengan Wali Siswa di Lembaga Pendidikan", *Jurnal Al-Fahim* Vol 1 No. 1 (Maret, 2019). <http://bitly.ws/ybcf>

¹⁰ Indrafachrudi, Soekarto. *Bagaimana Mengakrabkan Sekolah dengan Orang tua Murid dan Masyarakat*. (malang: Ardi Manunggal Jaya, 1996), 193.

Pentingnya Humas di sekolah terlihat dari beberapa uraian sebagai berikut: 1). Humas merupakan fungsi manajemen, sehingga pada manajemen apapun akan ada Humas, 2). Komunikasi terencana antara organisasi dan publik-publiknya, 3). Relasi yang sering memberi manfaat antara organisasi dan publik-publiknya, 4). Relasi organisasi dan publik dibangun dan diperihara melalui komunikasi yang terencana dan dirancang dengan baik. 5). Publik-publik organisasi merupakan sumber penghasilan organisasi, dan 6). Tujuan kehumasan adalah membangun saling pengertian.¹¹

Mengingat begitu pentingnya hubungan sekolah dengan masyarakat, maka pihak sekolah hendaknya dapat mengembangkan hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat. Hubungan sekolah dengan masyarakat akan dapat berjalan dengan baik dan dapat mendukung sekolah bila mana hubungan sekolah dengan masyarakat tersebut direncanakan, disusun, dilaksanakan, dan dievaluasi.

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pada Bab XV Pasal 54 menyatakan bahwa: peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam pengendalian mutu pelayanan pendidikan; masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan penggunaan hasil pendidikan.¹²

Selama ini peran serta masyarakat khususnya orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan masih sangat minim. Partisipasi masyarakat

¹¹ Yosol Iriantara, *Manajemen Humas Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),7

¹² *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).

selama ini pada umumnya sebatas pada dukungan dana, sementara dukungan lain seperti pemikiran, moral, dan barang/jasa kurang diperhatikan oleh karena itu untuk memperbaikinya perlu dilakukan suatu upaya perbaikan. Salah satunya adalah melibatkan peran serta masyarakat melalui program kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat.

Pada dasarnya tujuan humas adalah untuk menyebarkan informasi, menciptakan, memelihara, dan membina hubungan yang baik. Humas berpedoman pada QS. An-Nisa' ayat 63:¹³

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا ﴿٦٣﴾

Artinya: "Mereka itu adalah orang-orang yang (sesungguhnya) Allah mengetahui apa yang ada di dalam hatinya. Karena itu, berpalinglah kamu dari mereka dan berilah mereka nasihat, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwanya." (QS. An-Nisa' 4: Ayat 63).

Qaulan baligha merupakan cara berkomunikasi dengan memberikan sebuah nasihat, di mana dalam penyampaian tentang penjelasan-penjelasan yang ada mampu memberikan pengaruh yang kuat kepada hati nuraninya, sehingga tergeraklah hatinya untuk memperbaiki akhlak dan akidahnya.¹⁴

Dalam hal ini, organisasi kehumasan pada lembaga pendidikan Islam harus dapat membaca keadaan masyarakat sekitarnya. Jika yang dihadapi merupakan masyarakat awam terhadap pendidikan, bahasa yang dipakai

¹³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, RI, 2019), 119

¹⁴ Istianatul Hasanah, "Penguatan Etika Kehumasan Melalui Reorientasi Humas Pada Lembaga Pendidikan Islam", Vol. 03 No. 02, *Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (2019), 31.

haruslah bahasa yang mudah dipahami atau menggunakan bahasa sederhana. Tetapi jika yang dihadapi adalah masyarakat intelektual, maka bahasa yang dipakai haruslah bahasa yang mampu memberikan kesan yang mendalam sehingga tercipta citra yang baik.

Sejalan dengan tema-tema penelitian yang relatif sama, dari Willis Werdiningsih mengungkapkan bahwa PAUD Sabila merupakan salah satu sekolah yang telah melaksanakan manajemen humas dengan melibatkan secara aktif orang tua siswa dalam berbagai kegiatan di sekolah. Sekolah berupaya sedemikian rupa untuk menjalin komunikasi yang baik dengan wali murid. Selain itu, sekolah juga melakukan musyawarah dengan anggota komite sekolah terkait semua kegiatan yang akan diadakan sekolah. Komunikasi yang efektif antara sekolah dengan anggota komite dilakukan melalui grup whatsapp untuk selanjutnya diadakan rapat yang membahas secara terperinci persiapan kegiatan sekolah. Dalam setiap kepanitiaan kegiatan sekolah, guru dan komite berbagi peran dengan jumlah yang seimbang dalam kepanitiaan tersebut. Selain itu komite sekolah juga secara aktif melakukan komunikasi eksternal maupun internal. Melalui komunikasi ini diharapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan sekolah dapat dibicarakan bersama antara guru dan wali murid sehingga kegiatan dapat berjalan lancar dan bermanfaat untuk anak. Selain itu melalui komunikasi yang efektif, pendampingan terhadap pendidikan anak bisa lebih maksimal.¹⁵

¹⁵ Werdiningsih Willis, "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Peran Komite Sekolah Di Paud Sabila Ponorogo", *Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 4 Nomer (1 Maret 2020), <http://bitly.ws/ybzw>

Selain itu, di Madrasah Tsanawiyah Al- Hidayah Bakke Kab. Bone Sulawesi Selatan juga menerapkan humas dalam meningkatkan partisipasi orang tua murid, dalam hal ini orang tua memiliki peranan yang sangat besar, karena tanpa adanya dukungan dari masyarakat maupun orang tua peserta didik suatu lembaga pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik. Adanya partisipasi orang tua peserta didik akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi lembaga pendidikan.¹⁶

Berdasarkan pernyataan- pernyataan di atas dapat disimpulkan betapa pentingnya peran orang tua siswa dalam menciptakan proses pendidikan yang baik. Agar menjadi sekolah percontohan bagi pihak sekolah lain, maka harus meningkatkan semua aspek kualitas pendidikan serta peran masyarakat yang memberi opini positif. Seperti yang diungkapkan oleh Mashudi selaku humas di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo:

“Humas itu menyambung komunikasi baik internal maupun eksternal. Kalau internal berurusan dengan sekolah berupa nilai dan yang berhubungan di dalam sekolah, juga dunia luar terkait dengan sama-sama madrasah baik di lingkup sama-sama pendidikan maupun non pendidikan, industri dan lain sebagainya. Dan juga yang tidak kalah pentingnya di program saya kan infokum yaitu informasi dan komunikasi, baik manual maupun melalui internet terkait dengan keberadaan sekolah. baik tentang kemajuan pendidikan maupun prestasi”

Dapat disimpulkan bahwa hubungan masyarakat di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo, humas sebagai penghubung dari pihak sekolah dengan masyarakat selalu dipelihara dengan baik karena sekolah akan selalu berhubungan dengan masyarakat, tidak bisa

¹⁶ Juwita, et al, “Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Wali Murid di MTS Al-Hidayah Bakke”, *Jurnal Mappesona*, Vol.4, No , (Juni 2021), <http://bitly.ws/ybjy>

lepas darinya sebagai partner sekolah dalam mencapai kesuksesan sekolah itu sendiri. Prestasi sekolah semakin tinggi dimasyarakat jika sekolah mampu melahirkan peserta didik yang cerdas berkepribadian dan mampu mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya dalam memajukan masyarakat. hal ini juga dipaparkan oleh ustadz Mashudi selaku humas di madrasah bahwa:

“kalau terkait dengan wali murid itu intens, sekolah itu sangat intens seminggu sekali komunikasi melalui wali kelas terhadap grup wali kelas, nnti wali kelasnya yang menyampaikan kepada wali murid. sekolah itu tanggap ketika ada yang sakit, ketika ada orang tua yang meninggal, ketika ada orang tua siswa umroh, ketika siswa tidak masuk lama, bagi kami respect langsung home visit, home visit betul-betul membekas, minimal itu ditelfon, ternyata diperhatikan oleh sekolah, kalau ada siswa yang sakit saya datangi. Meskipun disitubondo saya datangi, terus ada orang tua yang haji saya datangi, memang sudah program humas, mungkin itu tidak sama dengan yang lain ya. Sekolah respect kalau ada yang sakit, ada yang meninggal, jadi kami datang (peduli). Dan lagi laporan mingguannya, termasuk dijempoli oleh wali murid, laporan dalam tiap minggu ini dari sabtu sampai minggu siswa tidak masuk sakit karna apa, terus poin pelanggaran itu dilaporkan satu-satu”¹⁷.

Sehingga dari hasil wawancara dan observasi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa Hubungan Masyarakat di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, menerapkan suatu program yang bisa membuat wali murid mengetahui kehadiran putra-putrinya setiap hari kesekolah, dengan itu wali murid akan memberikan kepercayaan dan dukungan terhadap sekolah, Kemudian sekolah juga mengadakan rapat wali murid setiap awal tahun pelajaran, dan menyampaikan informasi sekolah pada setiap akhir semester sekaligus pada waktu pembagian buku laporan pendidikan.

¹⁷ Mashudi, M.Pd.I, diwawancara oleh penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo, 13 Juli 2022

Berdasarkan fenomena di atas, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dan mengambil judul “Implementasi Program Kehumasan Dalam Meningkatkan Peran Orang Tua Siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Probolinggo”

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus secara singkat, jelas, tegas, spesifik, serta operasional yang dituangkan dalam kalimat tanya.¹⁸

Adapun fokus penelitian yang akan diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program hubungan masyarakat dalam meningkatkan peran tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo?
2. Bagaimana pelaksanaan program hubungan masyarakat dalam meningkatkan peran tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo?
3. Bagaimana evaluasi program hubungan masyarakat meningkatkan peran tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada

¹⁸ Tim penyusun, *pedoman penulisan karya ilmiah* (jember, UIN Khas Jember press, 2021)

masalah- masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan program hubungan masyarakat dalam meningkatkan peran tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program hubungan masyarakat dalam meningkatkan peran tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi program hubungan masyarakat dalam meningkatkan peran tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.¹⁹

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran untuk memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang implementasi program hubungan masyarakat. Selain itu, dapat menjadi pertimbangan

¹⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45.

untuk penelitian selanjutnya. Sehingga pengkajian mendalam akan terus berlangsung untuk memperoleh hasil yang maksimal.

2. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat:

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan serta kajian mendalam tentang implementasi program hubungan masyarakat di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo, serta menjadi pengalaman untuk penulisan karya ilmiah, baik secara teori maupun praktik.

b. Bagi Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi seluruh aktivitas akademik untuk menggali lebih dalam suatu kompetensi maupun wawasan pengetahuan terkait implementasi

program hubungan masyarakat dalam meningkatkan peran orang tua siswa.

c. Bagi Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang implementasi program kehumasan dalam meningkatkan peran orang tua siswa, sekaligus sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk mengoptimalkan program hubungan masyarakat yang ada di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo.

d. Bagi Masyarakat Luas Atau Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan pembaca terutama dalam hal implementasi program hubungan masyarakat dalam meningkatkan peran orang tua siswa , sehingga berguna bagi seluruh lapisan masyarakat sebagai motivasi untuk meningkatkan peran sebagai orang tua siswa.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah- istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak menjadi kesalahfahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.²⁰

Untuk mempermudah pemahaman kajian penelitian ini, peneliti perlu membuat batasan istilah untuk menghindari perbedaan sudut pandang dalam memahami fokus penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan menegaskan beberapa hal yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Adapun tujuan lainnya untuk memudahkan pembaca memahami secara konprehensif terhadap maksud serta alur pembahasannya. Berikut istilah pokok yang terdapat dalam judul penelitian ini:

1. Implementasi Program hubungan masyarakat

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan yang sudah dianggap sempurna.

²⁰ Tim Penyusun, *Pedman Penulisan Karya Ilmiah*, 45.

Program adalah suatu rancangan struktur, desain, kode skema, maupun bentuk yang lainnya dengan yang disusun sesuai alur algoritma dengan tujuan mempermudah suatu permasalahan.

Hubungan masyarakat adalah salah satu bagian dari organisasi yang berfungsi untuk melakukan interaksi, hubungan, dan kerjasama dengan masyarakat yang terkait dengan organisasi tersebut.

Jadi, implementasi program hubungan masyarakat adalah seluruh pelaksanaan yang terdiri dari semua bentuk kegiatan perencanaan, baik kegiatan ke dalam maupun keluar antar organisasi dan publiknya yang tujuannya untuk saling pengertian.

2. Peran Orang Tua Siswa

Peran adalah tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.

Sebagai orang tua, mereka mempunyai berbagai peran pilihan yaitu; orang tua sebagai pelajar, orang tua sebagai relawan, orang tua sebagai pembuat keputusan, orang tua sebagai anggota tim kerja antara seluruh stakeholder dan orang tua. Peran serta orang tua demi ketercapaian tujuan pendidikan adalah bertujuan mendayagunakan kemampuan yang ada pada orang tua bagi pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

Dengan demikian maka yang dimaksud dengan judul implemetasi hubungan masyarakat dalam meningkatkan peran orang tua siswa adalah upaya menjalin komunikasi yang baik antara orang tua dengan sekolah

sebagai rangkaian kegiatan pengelolaan. Yang artinya sekolah dan orang tua sama-sama memiliki tanggung jawab dalam pendidikan anak.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Dengan tujuan untuk memahami secara umum dari seluruh pembahasan yang telah ada. Berikut ini adalah gambaran secara umum tentang pembahasan skripsi ini.

Bab satu merupakan pendahuluan. Dalam bab ini mencakup tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah.

Bab dua merupakan kajian pustaka. Bab ini memuat tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang berkaitan dengan implementasi program hubungan masyarakat dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo

Bab tiga merupakan metode penelitian. Pada bab ini memuat tentang metode penelitian yang akan peneliti gunakan meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat merupakan penyajian data dan analisis data. Pada bab ini didalamnya mencakup gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

Bab lima merupakan penutup, pembahasan pada bab terakhir ini adalah menarik kesimpulan yang ada setelah proses di bab-bab sebelumnya, yang

kemudian menjadi sebuah hasil atau analisa dari permasalahan yang diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran untuk pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian skripsi secara khusus, ataupun pihak-pihak yang membutuhkan penelitian ini secara umum.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertai artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.²¹

Berdasarkan tinjauan terhadap hasil penelitian terdahulu, ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah yang berjudul Pelaksanaan Program Kehumasan Dalam Rangka Peningkatan Partisipasi Masyarakat Di Sekolah Menengah Kejuruan Piri 1 Yogyakarta.²²

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian hu mas, dan staf wakil kepala sekolah bagian humas. Metode penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

²¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45.

²² Istiqomah, "Pelaksanaan Program Kehumasan Dalam Rangka Peningkatan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Piri 1 Yogyakarta"(Skripsi;: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017)

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) Pelaksanaan program kehumasan dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat di SMK PIRI 1 Yogyakarta meliputi 4 tahapan yaitu mendefinisikan masalah, perencanaan program humas sekolah, mengambil tindakan dan komunikasi, dan mengevaluasi program humas sekolah. Dari keseluruhan program humas sekolah yang dilaksanakan dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat telah berjalan dengan baik.

Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian terdahulu berfokus pada pelaksanaan program kehumasan dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Piri 1 Yogyakarta, sedangkan penelitian peneliti lebih berfokus pada implementasi program hubungan masyarakat dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo. Adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang program humas dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Kelemahan pada penelitian ini teori yang digunakan dalam penelitian ini masih menggunakan referensi lama, biasanya referensi yang digunakan setidaknya 5 tahun ke bawah dari penelitian, sedangkan penelitian ini tahun 2017 dan masih menggunakan referensi tahun 2000-2006.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Akmal Ahmad, yang berjudul Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Wali Murid Di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Majang Kab. Bone.²³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara semi struktur, observasi partisipatis, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data serta upaya mengecek keabsahan data dilakukan dengan melalui teknik triangulasi data.

Hasil penelitian menemukan bahwa: (1) Perencanaan manajemen humas di lakukan dengan mengacu pada hasil evaluasi program kerja dari tahun sebelumnya serta melalui rapat kerja yang di lakukan oleh madrasah terutama di bidang kehumasan dan program humas yang ada di MTs Al-Istiqamah Majang berdasarkan analisis wali murid, baik internal madrasah maupun external. (2). Pelaksanaan manajemen humas melalui kunjungan kepada wali murid, penggunaan media online dan offline dan bermitra dengan wali murid. (3). Evaluasi manajemen humas yaitu melakukan rapat dengan waka humas dan pihak internal madrasah, melakukan rapat dengan wali murid pada akhir tahun dan melakukan rapat evaluasi dengan pihak humas, madrasah di setiap kegiatan humas.

Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian terdahulu lebih berfokus pada manajemen humas, sedangkan penelitian peneliti lebih

²³ Akmal Ahmad, "Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Wali Murid di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Majang Kab. Bone" (Tesis: UIN Maula Malik Ibrahim Malang, 2022)

berfokus pada program hubungan masyarakat. Adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang hubungan masyarakat dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Kelemahan dari penelitian ini tidak jauh beda dengan penelitian yang pertama yaitu masih lemahnya teori, karena teori yang digunakan adalah teori tahun 20011 sedangkan penelitian ini pada tahun 2022.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Amalia Amanda Putri, yang berjudul Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Peserta Didik di MI Masyariqul Anwar Durian Payung Bandar Lampung.²⁴

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dalam berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen humas MI Masyariqul Anwar Durian Payung Bandar Lampung sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan 5 indikator parental partisipasi dari siswa yang menunjukkan bahwa semua telah dilaksanakan yaitu 1) orang tua siswa berpartisipasi dalam menyumbangkan energi fisik, 2) orang tua siswa berpartisipasi dalam membuat keuangan kontribusi, 3) orang tua siswa berpartisipasi dalam memberikan kontribusi materi, 4) orang tua siswa berpartisipasi dalam memberikan sumbangan moral berupa saran,

²⁴ Amalia Amanda Putri, "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Peserta Didik di MI Masyariqul Anwar Durian Payung Bandar Lampung" (Skripsi: UIN Intan Raden Lampung, 2021)

nasehat dan amanat dan 5) orang tua siswa ikut serta dalam mengambil keputusan.

Perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian terdahulu lebih berfokus pada manajemen hubungan masyarakat, sedangkan penelitian peneliti lebih berfokus pada implementasi program hubungan masyarakat. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Kelemahan dari penelitian ini juga masih kurang dalam teknik penulisannya, referensi yang digunakan juga masih menggunakan tahun 2005 sedangkan penelitian ini tahun 2021, penyajian data yang dilakukan oleh peneliti kurang rinci dan juga kreatif, alangkah lebih bagus jika peneliti menyisipkan beberapa tabel agar pembaca bisa dengan mudah memahami.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Uswatun Hasanah, yang berjudul Aplikasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Dasar Insan Terpadu Sumberanyar Paiton Probolinggo.²⁵

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sedangkan teknik penggalan data menggunakan beberapa metode diantaranya metode observasi, metode dokumentasi dan metode wawancara, dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan kata-kata tertulis atau lisan sebagai alat untuk menentukan keterangan mengenai apa yang ingin kita

²⁵ Uswatun Hasanah, "Aplikasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Dasar Insan Terpadu Sumberanyar Paiton Probolinggo" (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2008)

ketahui agar memberikan gambaran secara ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen humas dapat disimpulkan bahwa kemajuan dan perkembangan yang dialami SD Insan Terpadu Sumberanyar Paiton Probolinggo yang merupakan lembaga pendidikan Islam cukup cepat dan tidak terlepas dari peran serta dan dukungan dari masyarakat, dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan di lembaga selalu berusaha menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan masyarakat internal dan masyarakat eksternal diantaranya dengan para guru, orang tua siswa, sekolah lain, instansi pemerintah, lembaga sosial masyarakat dan lain sebagainya. Usaha untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, SD Insan Terpadu mengadakan beberapa program yang dilaksanakan oleh bidang kehumasan dengan melibatkan semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan program kegiatan.

Perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian terdahulu lebih berfokus pada aplikasi manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, sedangkan penelitian peneliti lebih berfokus pada implementasi program hubungan masyarakat dalam meningkatkan peran orang tua siswa. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Kelemahan penelitian ini juga mengalami hal yang sama dengan penelitian sebelumnya, yang mana penelitian ini masih menggunakan

referensi pada tahun 1993 padahal penelitian ini dilakukan pada tahun 2008, , hal ini yang membuat penelitian ini terlihat lemah pada teorinya, alangkah lebih baik jika peneliti menggunakan referensi yang terbaru agar teorinya lebih kuat.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Adi Darma yang berjudul Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat di Man 1 Medan.²⁶

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Penjamin keabsahan data dalam penelitian ini yaitu *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*.

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan program hubungan masyarakat di MAN 1 Medan diadakan rapat dinas di awal tahun ajaran dan melibatkan semua elemen di MAN 1 Medan yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, staf dan komite madrasah dan dilakukan secara terbuka dan tidak tertutup para pihak yang terlibat memberikan saran saran dan masukan tentang perkembangan madrasah, (2) Pelaksanaan program hubungan masyarakat di MAN 1 Medan dengan mengadakan hubungan dengan internal madrasah yaitu kepala madrasah, para wakil kepala, guru, staf, dan siswa serta mengadakan hubungan

²⁶ Adi Darma, 'Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat di Man 1 Medan' (Skripsi: UIN Sumatra Utara Medan,2019)

dengan eksternal madrasah yaitu orang tua siswa (masyarakat), komite, instansi, media pers dan pihak pihak lainnya yang mendukung program MAN 1 Medan, (3) Evaluasi dan monitoring program hubungan masyarakat di MAN 1 Medan dilakukan kepala madrasah disetiap 6 bulan dan evaluasi dalam bentuk situasional serta selalu melakukan monitoring terhadap kinerja humas, (4) Strategi humas dalam membangun partisipasi masyarakat di MAN 1 Medan antara lain dengan menggunakan Strategi tertulis, strategi lisan, strategi elektronik, strategi mengadakan acara, dibantu oleh image MAN 1 Medan yang terkenal dikalangan masyarakat.

Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian terdahulu lebih berfokus pada manajemen hubungan masyarakat dalam membangun partisipasi masyarakat, sedangkan penelitian peneliti lebih berfokus pada implementasi program hubungan masyarakat alam meningkatkan peran orang tua siswa. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Kelemahan pada penelitian ini juga mengalami hal yang sama dengan penelitian sebelumnya, yang mana penelitian ini masih menggunakan referensi pada tahun 1992-2001 padahal penelitian ini dilakukan pada tahun 2019, , hal ini yang membuat penelitian ini terlihat lemah pada teorinya, alangkah lebih baik jika peneliti menggunakan referensi yang terbaru agar teorinya lebih kuat.

Table 2.1
Orisinalitas penelitian

NO	Nama peneliti, tahun, dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian terdahulu	Orisinalitas penelitian
1.	Istiqomah (2017), Judul, Pelaksanaan Program Kehumasan Dalam Rangka Peningkatan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Piri 1 Yogyakarta	<p>a. Sama-sama meneliti tentang program humas</p> <p>b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif</p>	Penelitian terdahulu berfokus pada program kehumasan dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat	Penelitian peneliti lebih berfokus pada implementasi program hubungan masyarakat khususnya dalam peran orang tua
2	Akmal Ahmad, Tesis, 2022, Judul Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Wali Murid di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Majang Kab. Bone	<p>a. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif</p> <p>b. Jenis penelitian studi kasus</p>	Penelitian terdahulu berfokus pada perencanaan manajemen humas, pelaksanaan manajemen humas, evaluasi manajemen humas, dan dampak manajemen humas.	Penelitian peneliti lebih berfokus pada perencanaan program humas, pelaksanaan program humas, dan evaluasi program humas.
3	Amalia Amanda Putri, (2021), judul manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi orang tua peserta didik di mi masyariqul anwar durian payung bandar lampung.	a. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Penelitian terdahulu berfokus pada perencanaan humas, pengorganisasian humas, pelaksanaan humas, dan evaluasi humas	Penelitian peneliti lebih berfokus pada perencanaan program humas, pelaksanaan program humas, dan evaluasi program humas.
4	Uswatun Hasanah, (2008), Skripsi,	a. Sama-sama	Penelitian terdahulu	Penelitian peneliti lebih berfokus

	Judul Aplikasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Dasar Insan Terpadu Sumberanyar Paiton Probolinggo.	menggunakan metode penelitian kualitatif b. Jenis penelitian studi kasus	berfokus pada aplikasi manajemen humas.	pada program hubungan masyarakat.
5	Adi Darma Tahun (2019), Judul Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat di Man 1 Medan.	a. Sama-sama meneliti tentang program humas b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Penelitian terdahulu berfokus pada perencanaan program humas, pelaksanaan program humas, evaluasi dan monitoring program humas, dan strategi humas	Penelitian peneliti lebih berfokus pada perencanaan program humas, pelaksanaan program humas, dan evaluasi program humas

Jadi, penelitian yang dilakukan oleh penulis ini tidak jauh berbeda dengan penelitian terdahulu, namun penelitian ini lebih memfokuskan pada: bagaimana perencanaan program kehumasan di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah untuk meningkatkan peran orang tua siswa. Bagaimana pelaksanaan program kehumasan di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah untuk meningkatkan peran orang tua siswa. Bagaimana evaluasi program kehumasan di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah untuk meningkatkan peran orang tua siswa.

B. Kajian Teori

1. Implementasi Program Kehumasan di Sekolah

a. Pengertian Hubungan Masyarakat

Humas merupakan kependekan dari Hubungan Masyarakat. Dalam bahasa Inggris, humas diberi sebutan *public relations*, yaitu kegiatan komunikasi khusus yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam upaya penyebaran informasi sesuai tujuan yang diinginkan.²⁷ di Indonesia sebagai negara berkembang, humas belum memiliki makna yang sangat penting dalam putaran roda organisasi khususnya di sekolah. Jauh berbeda dengan Negara-negara maju, utamanya Amerika Serikat dimana humas dapat diterjemahkan dengan pendekatan disiplin ilmu yang berbeda. Berikut definisi humas menurut para ahli :²⁸

- 1) Menurut Anggoro, humas diartikan seluruh upaya yang dilakukan secara tersusun dan berkelanjutan dalam rangka mengkondisikan dan memelihara niat baik serta pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayak.
- 2) Menurut Suryobroto, mengartikan sebagai kegiatan melakukan publikasi tentang kegiatan organisasi yang harus diketahui oleh pihak luas secara luas.²⁹

²⁷ Juhji et al., *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan* (bandung: Widina Bhakti Persada, 2020),4

²⁸ Juhji et al., *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*.4.

²⁹ Suryosubroto, *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).12

- 3) Menurut Herimanto, humas merupakan proses interaksi yang bertujuan untuk menciptakan opini public yang saling menguntungkan, menanamkan kepercayaan yang baik, serta menumbuhkan citra positif dari public.³⁰
- 4) Menurut Cristian, mengartikan humas sebagai suatu usaha sadar guna memengaruhi orang lain melalui komunikasi yang disampaikan agar dapat berpikir baik, menghargai, mendukung, serta bersimpati terhadap organisasinya.
- 5) Menurut Jefkins, mendefinisikan humas sebagai keseluruhan upaya yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya³¹

Humas juga diartikan sebagai usaha yang direncanakan secara terus menerus dengan sengaja, guna membangun dan mempertahankan pengertian timbal balik antara organisasi dan masyarakat.³² merujuk pada beberapa pengertian humas, dapat disimpulkan bahwa humas adalah suatu kegiatan yang diatur sedemikian rupa, berlangsung secara terprogram, kontinu dan teratur dalam sebuah program organisasi, dan bukan kegiatan yang dilakukan secara sembarangan dan asal-asalan, dilakukan oleh seorang atau beberapa orang yang ahli dalam mengatur tatakelola komunikasi yang baik sehingga terciptanya kepercayaan dan

³⁰ Juhji et al., *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*, 4.

³¹ Juhji et al., *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*, 4.

³² Syahrul Ahmad Fahrudin, "Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi" (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), 13.

citra positif dari masyarakat. sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan seorang anak, selain lingkungan keluarga dan masyarakat. Merujuk pada pengertian humas dan sekolah di atas, maka humas sekolah dapat dipahami sebagai bagian dari humas (*public relations*) secara umum, dimana kegiatan sehari-harinya banyak mengadopsi dan mengadaptasi dari kegiatan humas yang banyak diterapkan oleh dunia usaha dengan menyesuaikan nilai-nilai yang dianut dalam pendidikan persekolahan seperti saling menghormati dan menjunjung tinggi kejujuran diantara lembaga pendidikan dengan masyarakat.

Dengan demikian, dapat dimaknai bahwa humas sekolah adalah kegiatan yang sengaja dilakukan oleh sekolah, direncanakan secara baik dan berlangsung secara kontinu dalam mengadakan dan membina hubungan yang harmonis dengan orang tua peserta didik sebagai pengguna (*user*), dengan memberi penjelasan yang secukupnya sesuai kebijakan sekolah serta tindakan agar masyarakat (pengguna) dapat memahami, mempercayai, dan memberikan dukungan terhadap program-program yang diselenggarakan sekolah.

b. Fungsi Hubungan Masyarakat di Sekolah

Humas memiliki fungsi membangun pengelolaan dan mempertahankan hubungan baik dan bermanfaat antara lembaga atau organisasi dengan masyarakat lain yang dapat memberikan pengaruh kesuksesan atau kegagalan lembaga atau organisasi itu sendiri.

Menurut beberapa para ahli terkait fungsi humas sekolah, diantaranya ialah :³³

- 1) Menurut Grunig, menjelaskan bahwa, humas berfungsi sebagai manajemen komunikasi dan komunikasi organisasi.³⁴
- 2) Menurut Cutlip dan Center, menyatakan bahwa, humas memiliki fungsi : hubungan internal, *publisitas*, *advertising*, penciptaan berita dan peristiwa, *public affairs*, *lobbying*, pengelolaan isu, dan hubungan *investor*.³⁵
- 3) Menurut Seitel, menjelaskan bahwa, humas harus melakukan fungsinya sebagai : penghubung organisasi dengan lingkungannya, bekerjasama dengan bagian organisasi guna membangun solusi inovatif atas permasalahan yang ditemui dalam organisasi, berpikir logis dan strategis ditunjukkan dengan adanya pengetahuan yang luas atas visi, misi, dan tujuan organisasi, serta mengukur keberhasilan dari program-program organisasinya.³⁶
- 4) Menurut Bertrand R. Canfield, mengungkapkan bahwa, humas memiliki tiga fungsi utama yaitu : mendedikasikan diri terhadap kepentingan dan kebutuhan orang tua peserta didik dalam pembelajaran yang dilakukan guru terhadap anak-anaknya, mengkonstruksi komunikasi yang baik antara guru dengan orang tua peserta didik, dan memfokuskan pada tuturkata, tutursapa, dan

³³ Juhji et al, *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*.7

³⁴ Juhji et al, *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*.7

³⁵ Juhji et al, *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*.7

³⁶ Juhji et al, *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*.7

perilaku yang baik yang dapat ditunjukkan guru kepada orang tua peserta didik sebagai pengguna melalui media baik cetak maupun *online*.³⁷

Fungsi-fungsi humas lainnya dalam kegiatan pada lembaga pendidikan antara lain :³⁸

- 1) Mampu sebagai mediator dalam menyampaikan komunikasi secara langsung (komunikasi tatap muka) dan tidak langsung (melalui media pers) kepada pemimpin lembaga dan *public intern* (dosen/guru, karyawan, dan mahasiswa/siswa)
- 2) Mendukung dan menunjang kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan mempublikasi lembaga pendidikan. Dalam hal ini humas bertindak sebagai pengelola informasi kepada *public intern* dan *public ekstern*, seperti : menyampaikan informasi kepada pers, dan promosi.
- 3) Menciptakan suatu citra yang positif terhadap lembaga pendidikannya.

c. Peran Hubungan Masyarakat di sekolah

Selain kepala sekolah, humas sekolah juga memiliki peran yang sangat besar dalam pengelolaan sekolah. Selain mempromosikan program-program sekolah kepada orang tua peserta didik atau masyarakat, humas juga berperan dalam menegakkan citra sekolah agar tidak menimbulkan kesalahan dalam memahami dan memaknai

³⁷ Juhji et al, *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*.7

³⁸ Rosa Nirmala Sari, "Peran Hubungan Masyarakat Sekolah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Smp It Ar-Raihan Bandar Lampung", (Skripsi, UIN Raden intan lampung,2021),17.

sekolah. Kepuasan orang tua peserta yang menyekolahkan anaknya di sebuah sekolah harus terus diwujudkan. Terdapat 4 (empat) peran humas sekolah, diantaranya adalah :³⁹

1) Sebagai penghubung Humas sekolah berperan sebagai penghubung antara sekolah (kepala sekolah, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan) dengan masyarakat (orang tua peserta didik). Oleh karenanya, humas diharuskan memiliki keterampilan dalam membangun hubungan yang baik antara sekolah yang diwakilinya dengan masyarakat, menciptakan suasana saling percaya dan pengertian antara sekolah dengan masyarakat. keberadaan humas menjadi penting dalam menghubungkan dan menyambungkan program-program yang ditawarkan kepada orang tua peserta didik dengan harapan adanya dukungan dan kerjasama yang baik dalam menyukseskan program sekolah.⁴⁰

2) Pengomunikasi Secara individu, pendidik yang ditugasi menjadi humas sekolah harus memiliki kemampuan dalam komunikasi baik lisan maupun tulisan, langsung maupun tidak langsung, melalui media cetak ataupun elektronik.⁴¹

3) Pendukung Humas merupakan pendukung program sekolah. Artinya, keberadaannya akan dipandang penting manakala berperan sesuai perannya secara baik. Banyaknya program yang

³⁹ Syahrul Ahmad Fahrudin, "Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi"(Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), 14-15.

⁴⁰ Syahrul Ahmad Fahrudin, "Manajemen Hubungan Masyarakat",14.

⁴¹ Syahrul Ahmad Fahrudin, "Manajemen Hubungan Masyarakat",14-15

ditawarkan sekolah kadang tidak mendapat dukungan dari orang tua peserta didik. Hal ini dimungkinkan karena kurang optimalnya peran humas sebagai pendukung program sekolah sehingga tidak tersampaikan pesannya kepada orang tua peserta didik.⁴²

- 4) Publikator Humas sekolah juga memiliki peran sebagai publikator, yakni orang yang diberi tugas untuk mempublikasikan hasil-hasil kegiatan sekolah kepada masyarakat. publikasi tersebut bisa dilakukan melalui media cetak maupun online seperti Koran, bulletin, majalah, jurnal, *website* sekolah, media sosial. Tujuan publikasi ini agar prestasi yang telah dicapai oleh peserta didik di sekolah dapat diketahui oleh orang tua mereka sehingga orang tua memiliki kepuasan dan kebanggaan karena telah menitipkan anaknya di sekolah tersebut.⁴³

Peran-peran di atas telah dibuktikan dalam pengelolaan lembaga pendidikan, seperti peran humas dalam menjembatani sekolah dengan dunia usaha, membangun pencitraan⁴⁴, dan meletakkan dasar-dasar tata kelola komunikasi yang baik.⁴⁵ Hubungan sekolah dengan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dan masyarakat dengan tujuan meningkatkan pengertian anggota masyarakat tentang kebutuhan dari praktek pendidikan serta

⁴² Syahrul Ahmad Fahrudin, "Manajemen Hubungan Masyarakat",15.

⁴³ Syahrul Ahmad Fahrudin, "Manajemen Hubungan Masyarakat",15.

⁴⁴ Christian S Tendean, "Peranan Humas Dalam Pencitraan Universitas Sam Ratulangi Manado",*Jurnal ACTA DIURNA* Vol 2 No 4 (2013). <http://bitly.ws/yAR2>

⁴⁵ Rachmat Kriyantono, "Konstruksi Humas Dalam Tata Kelola Komunikasi Lembaga Pendidikan Tinggi Di Era Keterbukaan Informasi Publik", *Jurnal Pekommas* 18, no 2 (2015).117-126. <http://bitly.ws/ybkY>

mendorong minat kerja sama para anggota masyarakat dalam rangka usaha memperbaiki sekolah.

d. Tujuan Hubungan Masyarakat di Sekolah

Mengenai tujuan hubungan sekolah dan masyarakat, T. Sianipar, meninjaunya dari sudut kepentingan kedua lembaga tersebut yaitu kepentingan sekolah dan kepentingan masyarakat itu sendiri.⁴⁶

Purwanto, ditinjau dari kepentingan sekolah, pengembangan penyelenggaraan hubungan sekolah dan masyarakat bertujuan untuk :⁴⁷

- 1) Memelihara kelangsungan hidup sekolah
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang bersangkutan
- 3) Memperlancar proses belajar mengajar
- 4) Memperoleh dukungan dan bantuan dari masyarakat yang diperlukan dalam pengembangan dan pelaksanaan program sekolah.

Lebih lanjut purwanto juga menjelaskan jika ditinjau dari kebutuhan masyarakat itu sendiri, tujuan hubungannya dengan sekolah adalah untuk :⁴⁸

- 1) Memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dalam bidang mental-mental-spiritual
- 2) Memperoleh bantuan sekolah dalam memecah berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

⁴⁶ Elfridawati Mai Duhani, "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) As-Salam Ambon", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol 2 No 2 (2018), 203. <http://bitly.ws/ybbP>

⁴⁷ Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).188

⁴⁸ Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* 189-190

- 3) Menjamin relevansi program sekolah dengan kebutuhan masyarakat
- 4) Memperoleh kembali anggota-anggota masyarakat yang makin meningkat kemampuannya.

e. Program Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan

Pada dasarnya setiap sekolah melaksanakan program kehumasan, karena untuk dapat menciptakan hubungan yang baik dengan publik atau masyarakat sekolah mendayagunakan humas sekolah.

Menurut pendapat yang dikemukakan Oemi Abdurrachman bahwa di dalam *public relations* terdapat kegiatan-kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, dukungan, kepercayaan, dan penghargaan dari publik atau masyarakat umum. Selain itu, Hadari Nawawi mengemukakan bahwa:

“Tugas humas adalah melakukan publisitas tentang kegiatan organisasi kerja yang perlu diketahui pihak luar secara luas. Kegiatan tersebut dilakukan dengan menyebarkan informasi atau memberikan penerangan kepada masyarakat luas agar dalam diri mereka tercipta pemahaman yang baik mengenai tugas dan fungsi yang diemban organisasi tersebut, termasuk kegiatan yang sudah, sedang, dan akan dikerjakan berdasarkan volume dan beban kerja.”⁴⁹

Jadi program humas sekolah dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh humas sekolah agar sekolah dapat mencapai hubungan yang harmonis dengan masyarakat atau pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan sekolah. Selain itu,

⁴⁹ Suryosubroto, *Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat* (Yogyakarta: FIP UNY, 2006), 24

program humas sekolah dilakukan oleh humas sekolah agar tercipta hubungan kerja sama yang baik dengan masyarakat dan sekolah memperoleh dukungan secara sadar dan sukarela dari masyarakat.

Menurut Suryosubroto menyatakan bahwa jenis program atau kegiatan humas sekolah pada umumnya mencakup kegiatan humas internal sekolah dan kegiatan humas eksternal sekolah. Kegiatan humas internal meliputi hubungan sekolah dengan guru, pegawai administrasi dan organisasi siswa, sedangkan kegiatan humas eksternal meliputi hubungan sekolah dengan orangtua siswa, komite sekolah, organisasi guru, dan hubungan sekolah dengan tokoh-tokoh masyarakat serta komponen masyarakat lainnya.⁵⁰

Adapun jenis kegiatan humas sekolah eksternal dan internal adalah sebagai berikut:⁵¹

- 1) Kegiatan eksternal Kegiatan ini selalu berhubungan atau ditujukan kepada publik atau masyarakat di luar warga sekolah. Ada dua kemungkinan yang bisa dilakukan yakni secara langsung (tatap muka) dan tidak langsung. Kegiatan tatap muka misalnya rapat bersama dengan Pengurus BP3 (Badan Pembantu Penyelenggaraan Pendidikan) setempat, berkonsultasi dengan tokoh-tokoh masyarakat, melayani kunjungan tamu, dan sebagainya. Sedangkan kegiatan eksternal tidak langsung adalah kegiatan berhubungan

⁵⁰ Suryosubroto, *Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat*, 27.

⁵¹ Istiqomah, "Pelaksanaan Program Kehumasan Dalam Rangka Peningkatan Peran Masyarakat Di Sekolah Menengah Kejuruan Piri 1 Yogyakarta" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), 16-17

dengan masyarakat melalui perantara media tertentu. Kegiatan eksternal yang melalui media misalnya informasi lewat TV, penyebaran informasi melalui radio, penyebaran informasi melalui media cetak, pameran sekolah, dan berusaha sendiri penerbitan majalah atau buletin sekolah.

- 2) Kegiatan internal Kegiatan ini merupakan *publisitas* ke dalam, sasarannya tidak lain adalah warga sekolah yang bersangkutan, yakni para guru, tenaga tata usaha dan seluruh siswa. Kegiatan internal dapat dibedakan atas kegiatan langsung (tatap muka) dan tidak langsung (melalui media tertentu). Kegiatan langsung ini dapat berupa kegiatan rapat dewan guru, upacara sekolah, karyawisata/ rekreasi bersama, dan penjelasan lisan pada berbagai kesempatan yang ada misalnya pada pertemuan arisan, syawalan, dan sebagainya.⁵² Sedangkan mengenai kegiatan yang tidak langsung dapat berupa kegiatan penyampaian informasi melalui surat edaran, penggunaan papan pengumuman di sekolah, penyelenggaraan majalah dinding, menerbitkan buletin sekolah untuk dibagikan warganya, pemasangan iklan/ pemberitahuan khusus melalui mass media pada kesempatan-kesempatan tertentu, dan kegiatan tatap muka lain yang tidak bersifat rutin seperti pentas seni, acara tutup tahun, dan sebagainya.

⁵² Istiqomah, "Pelaksanaan Program Kehumasan", 17.

f. Implementasi Program Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan

Ketika semua yang sudah direncanakan secara strategis itu, maka perlu diimplementasikan. Dalam mengimplementasikan rencana kehumasan akan ada dua hal yang penting yaitu rencana aksi dan pelaksanaan rencana aksi yang sudah ditetapkan.

Selain itu diperlukan sumberdaya yang dimiliki sekolah, seperti sumberdaya manusia dan sumberdaya finansial. Dengan demikian, implementasi rencana strategis berarti menjalankan berbagai tindakan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan yang sudah diterapkan. Dalam implementasi rencana strategis akan diperlukan rencana aksi, keterlibatan pimpinan, komitmen terhadap implementasi rencana, alokasi sumberdaya yang dibutuhkan untuk menjalankan rencana dan keterlibatan segenap warga organisasi.

Komitmen kepala sekolah dan segenap warga sekolah dalam menjalankan rencana strategis itu merupakan hal yang sangat diperlukan.

Smith menunjukkan beberapa pertanyaan yang penting dijawab dalam implementasi program/kegiatan kehumasan ini yang dikutip oleh Yosol Irianta. Ada 3 (tiga) hal yang mesti diperhatikan, yaitu:

- 1) Bagaimana penjadwalan program/kegiatan,
- 2) Bagaimana anggaran yang disediakan untuk menjalankan program,

3) Siapa yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan program/kegiatan tersebut.⁵³

Pada penjadwalan misalnya persoalan yang hendak diatasi adalah masalah keterlibatan orang tua dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah yang mengharuskan sekolah banyak berkomunikasi dan menjalin relasi dengan orang tua/wali siswa, juga dengan guru dan tenaga kependidikan di sekolah. Maka disusunlah jadwal kegiatan berkomunikasi dengan orang tua/ wali siswa serta jadwal berkomunikasi dengan pendidik dan tenaga kependidikan.⁵⁴

2. Peran Orang Tua Siswa

a. Pengertian Peran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran adalah seperangkat tingkat yang diharapkan oleh orang yang berkedudukan.⁵⁵

Sedangkan menurut istilah peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi yang diberikan baik secara formal maupun informal. Peranan didasarkan pada ketentuan dan harapan peran yang menerangkan apa individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan

⁵³ Yosai Irianta, *Manajemen Humas Sekolah* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), 140.

⁵⁴ Eka Khoiru Nisa, Denas Hasman Nugraha, "Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah Dengan Wali Siswa di Lembaga Pendidikan", *Jurnal Al-Fahim* Vol 1 No. 1 (Maret, 2019). <http://bitly.ws/ybcf>

⁵⁵ Tim Ganeca Sains Bandung, *Kamus Modern Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2014), 316.

harapan mereka sendiri akan harapan orang lain yang menyangkut peran-peran tersebut.⁵⁶

Peran (*role*) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban orang tua dengan kedudukannya, maka lembaga menjalankan suatu peranan. Keduanya tidak bisa dipisahkan, karena yang satu tergantung yang lain dan sebaliknya.⁵⁷

Menurut Hamalik peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. suatu pola tingkah laku yang merupakan ciri-ciri khas yang dimiliki seseorang sebagai pekerjaan atau jabatan yang berkedudukan di masyarakat.⁵⁸

Menurut Soerjono Soekanto peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.⁵⁹

Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran orang tua yang merupakan suatu lembaga keluarga didalamnya yang berfungsi sebagai pembimbing anak.

⁵⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012),213.

⁵⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*,214.

⁵⁸ Selfia S Rumbewas, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi", *Jurnal EduMatSains* 2, No.2 (Januari 2018),202. <http://bitly.ws/ybnX>

⁵⁹ Syaron Brigitte Lantaeda, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon", *Jurnal Administrasi Publik* 4, no. 048, (2017),2. <http://bitly.ws/yAW7>

b. Orang Tua

Orang tua adalah orang yang telah melahirkan kita yaitu ibu dan bapak, selain yang telah melahirkan kita ke dunia ini ibu dan bapak juga yang mengasuh dan yang telah membimbing anaknya dengan cara memberikan contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari, selain itu orang tua juga memperkenalkan anaknya ke dalam hal-hal yang terdapat di dunia ini dan menjawab secara jelas tentang sesuatu yang tidak dimengerti oleh anak, maka pengetahuan pertama diterima oleh anak adalah dari orang tuanya karena orang tua adalah pusat kehidupan rohani si anak dan sebagai penyebab berkenalnya dengan alam luar, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya di kemudian hari terpengaruh oleh sikapnya terhadap orang tua.⁶⁰ Menurut Ahmad Tafsir dalam buku Metodologi

Pengajaran Agama Islam, dijelaskan bahwa orangtua adalah :

“Pendidik utama dan pertama, utama karena pengaruh mereka amat mendasar dalam perkembangan kepribadian anaknya, pertama karena orangtua adalah orang pertama dan paling banyak melakukan kontak dengan anaknya.”⁶¹

Menurut Ahmad Tafsir dalam buku yang berjudul Pendidikan Agama dalam Keluarga, berpendapat bahwa :

“Orang tua adalah orang yang menjadi panutan dan contoh bagi anak-anaknya. Setiap anak akan mengagumi orangtuanya, apapun yang di kerjakan orangtua akan dicontoh oleh anak. Misalnya anak laki-laki senang bermain menggunakan palu,

⁶⁰ Alsri Rizka Valeza, “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung”, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017),17.

⁶¹ Ahmad, Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya 1997), 135.

anak perempuan senang bermain boneka dan memasak. Contoh tersebut adalah adanya kekaguman anak terhadap orangnya, karena itu keteladanan sangat perlu seperti shalat berjamaah, membaca bismillah ketika makan, anak-anak akan menirukan.”⁶²

Dari berbagai pendapat di atas dapat dipahami bahwa orangtua adalah orang yang utama dan pertama yang berperan dalam pendidikan, membesarkan dan membimbing serta mengarahkan terbentuknya kepribadian anaknya. Selain itu orang tua juga merupakan teladan tingkah laku bagi anaknya, orangtua.

c. Kewajiban Orang Tua

Kewajiban atau tanggung jawab orangtua terhadap anak-anaknya tidak hanya terbatas pada hal-hal yang sifatnya material saja melainkan juga hal-hal yang sifatnya spiritual seperti halnya pendidikan dan agama, untuk itu orang tua juga harus memberi teladan yang baik

bagi anaknya. Beberapa tanggung jawab orang tua terhadap anaknya, yaitu:

- 1) Pengalaman Pertama Masa Kanak-Kanak
- 2) Menjamin Kehidupan Emosional Anak
- 3) Menanamkan Pendidikan Moral
- 4) Memberikan Dasar Pendidikan Sosial

d. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan

Sebagai pemimpin dalam keluarga orang tua harus mendahulukan pendidikan dalam keluarganya agar tidak terjerumus

⁶² Ahma, Tafsir, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1996),7

kepada halhal yang tidak baik. Peran orang tua sangat menentukan keberhasilan pendidikan anaknya, di antaranya orang tua berperan sebagai :⁶³

1) Pendidik (*edukator*)

Pendidik dalam Islam yang pertama dan utama adalah orang tua, yang bertanggung jawab terhadap anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, potensi kognitif dan potensi psikomotor.

2) Pendorong (*motivator*)

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Yang bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Dan motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat.

3) *Fasilitator*

Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain.

⁶³ Wahidin, "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar", Vol 3 No 1, *Jurnal Pancar*, (2019), 239. <http://bitly.ws/yAX9>

4) Pembimbing

Sebagai orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas dan biaya sekolah saja. Tetapi anak juga membutuhkan bimbingan dari orang tuanya. Sekolah merupakan kegiatan yang berat dalam proses belajar banyak dijumpai kesulitan, kadang-kadang anak mengalami lemah semangat. Orang tua wajib memberikan pengertian dan mendorongnya membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Oleh sebab itu orang tua harus mempunyai waktu dalam mendampingi anaknya. Pada saat itulah anak diberi pengarahan dan nasehat agar lebih giat belajar.

Dapat di pahami juga bahwa orang tua adalah pihak yang memegang peran penting dalam mendidik anaknya, orangtua adalah yang pertama kali dikenal dan sekaligus menyatakan diri sebagai manusia sosial. Hal ini disebabkan pertama kali anak bergaul dengan orang tuanya.

3. Implementasi Program Kehumasan Dalam Meningkatkan Peran Orang Tua Siswa

Implementasi biasanya akan dilakukan setelah sebuah kebijakan yang telah dirumuskan, dalam proses pembuatan kebijakan ini merupakan sebuah aktivitas dalam rangka menjalankan sebuah kebijakan kepada

masyarakat umum sehingga kebijakan tersebut dapat membawa sebuah hasil yang telah diinginkan masyarakat.⁶⁴

Berikut ini beberapa kegiatan yang dilakukan terkait implementasi program hubungan masyarakat dalam meningkatkan peran orang tua siswa, yaitu:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap yang cukup penting, karena menghubungkan kegiatan komunikasi dengan kepentingan organisasi/perusahaan. Berdasarkan hasil *fact finding*, dalam tahap ini sejumlah langkah yang perlu dilakukan, yaitu: merumuskan apa tujuan yang harus dicapai oleh humas ketika mengirim pesan tertentu

- 1) Mengolah data yang diperolehnya tentang berbagai faktor yang diperlukan
- 2) Merumuskan bagaimana pesan harus disebarkan
- 3) Menentukan teknik komunikasinya
- 4) Memeriksa kesempurnaan informasi yang diperolehnya pada tahap *fact finding*
- 5) Membandingkan pengalaman-pengalaman pihak lain dan organisasinya sendiri guna memperoleh langkah terbaik. Mengadakan analisis atas informasi yang diperoleh serta merumuskannya sesuai dengan program kerja, yaitu sesuai dengan situasi dan tempat.

⁶⁴ Fatoni, "Implementasi Permendikbud Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Program Indonesia Pintar Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat" (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019),10.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan program merupakan tahap dimana rencana program yang telah ditetapkan dilaksanakan atau diimplementasikan ke dalam suatu bentuk program aksi sebagai langkah nyata pemecahan masalah humas yang dihadapi. Pelaksanaan program ini dapat berupa program tindakan maupun program komunikasi yang kesemuanya merupakan cara atau proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶⁵

c. Evaluasi

Pada tahapan ini humas mengadakan penilaian terhadap hasil-hasil dari program-program kerja atau aktivitas humas lainnya yang telah dilaksanakan, serta keefektifitasan dari teknik-teknik manajemen, dan komunikasi yang telah dipergunakan.

Sedangkan menurut Kendall, evaluasi dapat dilakukan melalui tujuh kategori untuk mengetahui program humas berhasil/efektif yaitu:

- 1) Pencapaian sasaran, sejauh mana tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai
- 2) Pengukuran perbaikan (*measurement of improvement*), apakah situasi sudah mengalami perbaikan (sikap/pengetahuan publik)
- 3) Pengukuran hasil (*measurement of result*), yaitu evaluasi pada apa yang sudah dibuat/dihasilkan program humas, tapi belum pada pencapaian tujuan yang tetap

⁶⁵ Muhammad Kasa, "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat di SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang", (Skripsi: UIN Walisongo Semarang, 2017), 24.

- 4) Efisiensi biaya, yaitu mengukur sukses program humas dengan menghitung nilai uang yang dihasilkan program humas dengan usaha-usaha atau jumlah uang yang dikeluarkan (*cost benefit analysis*, membandingkan nilai yang diperoleh dengan sumber daya yang dihabiskan)
- 5) Perubahan organisasi, yaitu evaluasi terhadap program humas apakah berpengaruh pada perubahan dalam organisasi (misal: karyawan jadi kompak, dll)
- 6) Harapan-harapan tak terakulasi (*unarticulated hopes*), yaitu evaluasi terhadap harapan-harapan pihak manajemen yang tidak terakulasi dengan baik. Setiap tujuan program harusnya sudah teridentifikasi dengan jelas seluruh harapan-harapan yang dimiliki oleh pihak manajemen.⁶⁶

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁶⁶ Al Maidah, "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Uin Walisongo Semarang" (Skripsi, UIN Wali Songo, 2021),20-25.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁶⁷ Pada bab ini mengulas mengenai pendekatan dan jenis pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus karena untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk narasi.

sesuai dengan metode dan jenis penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus, maka penelitian yang dilakukan berusaha untuk mendeskripsikan tentang “Implementasi Program Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Peran Rang Tua Siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo”

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan objek atau tempat oleh peneliti adalah Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo yang terletak di Jl. Mayjen Panjaitan Nomor. 12 Flamboyan, Sidomukti, Kecamatan

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017),2

Kraksaan, Kabupaten Probolinggo Jawa Timur, Kode Pos 67828.⁶⁸ Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah adalah yayasan dari pondok psantren darul lughah wal karomah yang letaknya berada di dalam lingkup pesantren.

C. Subyek Penelitian

Dengan bagian ini dijelaskan jenis dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan disaring sehingga validitasnya dapat dijamin.⁴⁶ Menentukan subyek penelitian ini menggunakan teknik *purposive* untuk menentukan siapa yang menjadi sumber data yang peneliti tuju. *Purposive* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Yang dijadikan subjek penelitian pada penelitian ini yaitu :

Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang diperoleh dari wawancara peneliti dengan informan.

Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informan yang terlibat antara lain:

- a. Abdul Mukti S.Pd selaku kepala Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah
- b. Mashudi M.Pd.I Devisi bagian humas Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah

⁶⁸ Peneliti "Profil Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah", File, Studi Dokumen 29 April 2021

- c. Guru Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah
 - a. Lilik Burhanatus S,SS
 - b. Buali, SH
- d. Siswa Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah
 - a. Nurya Margareta
 - b. Simatul ma'rifah
- e. wali murid Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah
 - a. Ibu Kurnia
 - b. Bapak Hasan
 - c. Ibu Yuliati Ningsih

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Jenis observasi yang diterapkan oleh peneliti yaitu jenis observasi non partisipan. Peneliti menggunakan observasi non partisipan karena dalam penelitiannya tidak ikut andil dalam segala macam kegiatan yang dilakukan observasi. Penggunaan observasi sistematis bertujuan supaya observasi yang dilakukan oleh peneliti terstruktur, tidak keluar dari alur penelitian.

Teknik observasi nonpartisipan tidak mengharuskan penulis untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh penyedia sumber daya. Hal ini dikarenakan penulis bukan guru atau staf Madrasah Aliyah

Darul Lughah Wal Karomah sidomukti kraksaan Probolinggo, sehingga penulis menggunakan teknik observasi non partisipan, dalam artian penulis datang ke lokasi kegiatan orang tersebut. Mengamati tetapi tidak berpartisipasi dalam aktivitas.

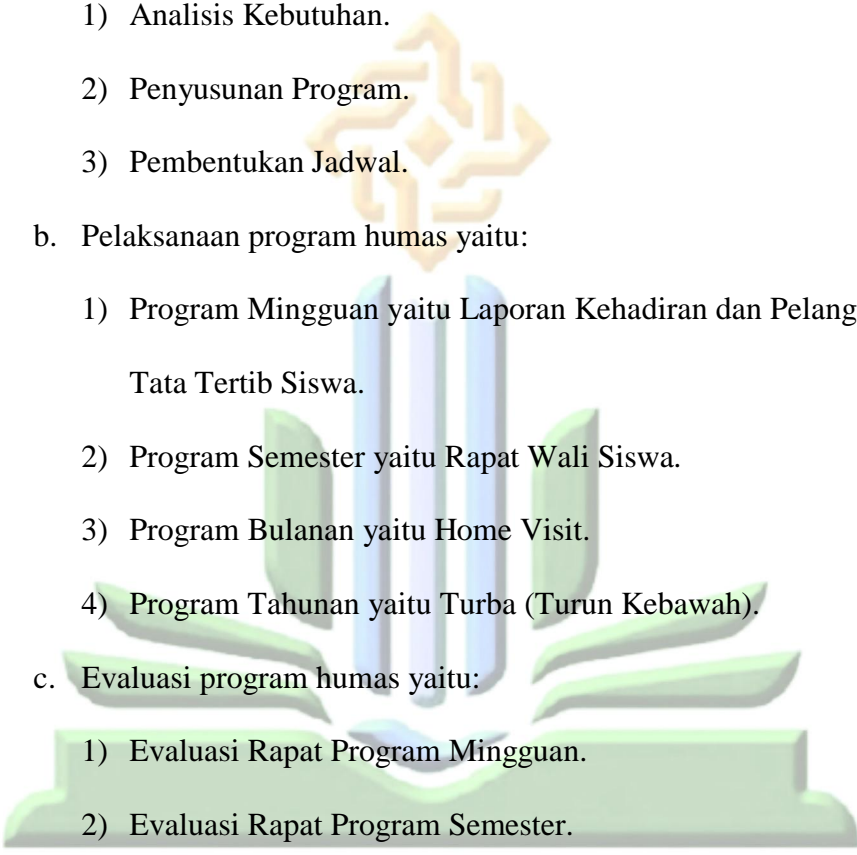
Adapun peneliti melakukan observasi terhadap implementasi program kehumasan dalam meningkatkan peran orang tua siswa, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari program kehumasan. Adapun alat yang digunakan untuk membantu selama melakukan observasi adalah *handphone* untuk merekam suara dan gambar serta buku catatan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap data yaitu:

- a. Perencanaan program Humas yaitu rapat wali siswa
- b. pelaksanaan program humas yaitu:
 - a. laporan kehadiran dan pelanggaran poin tata tertib siswa
 - b. rapat wali siswa
 - c. home visit
- c. evaluasi program humas yaitu rapat evaluasi program mingguan

2. Wawancara

Wawancara penelitian ini difokuskan pada implementasi program hubungan masyarakat dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo. Adapun peneliti melakukan wawancara terhadap data yaitu:

- 
- a. Perencanaan program humas yaitu:
 - 1) Analisis Kebutuhan.
 - 2) Penyusunan Program.
 - 3) Pembentukan Jadwal.
 - b. Pelaksanaan program humas yaitu:
 - 1) Program Mingguan yaitu Laporan Kehadiran dan Pelanggaran Poin Tata Tertib Siswa.
 - 2) Program Semester yaitu Rapat Wali Siswa.
 - 3) Program Bulanan yaitu Home Visit.
 - 4) Program Tahunan yaitu Turba (Turun Kebawah).
 - c. Evaluasi program humas yaitu:
 - 1) Evaluasi Rapat Program Mingguan.
 - 2) Evaluasi Rapat Program Semester.
 - 3) Evaluasi Program Bulanan.
 - 4) Evaluasi Program Tahunan.

3. Dokumentasi

Data dokumentasi yang suda didapatkan peneliti berupa:

- a. Perencanaan Program Humas:
 - 1) Foto rapat wali murid
 - 2) Program Kerja Humas Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah
- b. Pelaksanaan Program Humas:
 - 1) Program Mingguan yaitu Laporan Kehadiran dan Poin Pelanggaran

Tata Tertib Siswa Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah

- 2) Program Semester yaitu Rapat Wali Siswa Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah
- 3) Program Bulanan yaitu Home Visit
- 4) Program Tahunan yaitu Turun Kebawah

c. Evaluasi Program Humas:

- 1) Evaluasi Program Mingguan yaitu Rapat Mingguan
- 2) Evaluasi Program semester yaitu notulen rapat
- 3) evaluasi program bulanan
- 4) evaluasi program tahunan

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan terus menerus selama penelitian berlangsung dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai dengan pada tahap penulisan laporan.⁶⁹

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, artinya analisis data yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian yang sesuai dengan kondisi sebenarnya. Langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Miles, Huberman, dan Saldana sebagai berikut:⁷⁰

a. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi data dari catatan lapangan,

⁶⁹ Hengki, Wijaya dan Umrati “*Analisis Data Kualitatif*”, (Makassar, Sekolah Tinggi Theologis Jaffary 2020), 165

⁷⁰ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 171

interview, transkrip, berbagai dokumen dan catatan lapangan. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara kemudian dipilih manakah yang sesuai dengan fokus penelitian yang dibutuhkan peneliti.

b. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau dengan teks yang bersifat naratif. Analisis kualitatif akan menjadi valid jika pada penyajian datanya baik. Dengan menyajikan data, maka peneliti akan mudah memahami apa yang akan terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami, pada tahap ini pula hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dikompakkan sesuai dengan kajian masing-masing.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan atau verifikasi. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Simpulan penelitian bukan ringkasan penelitian.⁷¹

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.⁷²

⁷¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 171

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 125

Sedangkan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam melakukan penelitian kualitatif tidak hanya bertujuan untuk mencari kebenaran saja, namun lebih kepada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya atau lokasi penelitian yang telah ditentukan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan dari sumber yang sama. Hal ini dengan membandingkan data hasil wawancara antara beberapa informan dengan hasil observasi dan isi dokumentasi yang terkait dengan penelitian.

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh dari lapangan, adapun teknik yang digunakan seperti teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dengan demikian, triangulasi sumber dan teknik tersebut digunakan untuk menghasilkan data yang lebih mendalam untuk sebuah hasil penelitian tentang implementasi program kehumasan dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Secara garis besar ada tiga tahapan dalam penelitian kualitatif yaitu tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis.

1. Tahap Pralapangan

Pada tahap ini peneliti menjelaskan atau memberikan gambaran atau proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. proses penelitian dari awal hingga akhir perlu dijelaskan secara bertahap. adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Penyusun Rencana Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti membuat rancangan penelitian dengan mengumpulkan permasalahan yang dianggap sebagai judul penelitian. kemudian dilanjutkan dengan pengajuan judul, setelah judul diterima peneliti membuat proposal mini, kemudian menyusun proposal sampai di seminar.

b. Memilih Tempat Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus memutuskan dimana letak penelitiannya yang akan dilaksanakan. tempat penelitian yang dipilih adalah penelitian ini dilakukan di *Madrasah Aliyah Daryal Lughah Wal Karomah* di jl. mayjen panjaitan no. 12 flamboyan, sidomukti, kecamatan kraksaan, kabupaten probolinggo jawa timur, kode pos 67828.

c. Mengurus Surat Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian resmi. maka peneliti harus menyertakan surat izin dari pihak akademik kepada kepala madrasah aliyah darul lughah wal karomah sebagai tempat penelitian yang dilakukan.

d. Menilai Lapangan

Setelah surat perizinan telah di sampaikan kepada pihak madrasah dengan respon baik atau dengan kata lain peneliti telah diberikan izin untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut, maka selanjutnya peneliti melakukan penelitian lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian dan lingkungan informan. hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dimana tahap ini peneliti memilih beberapa informan yang dianggap memberikan informasi yang layak dari penelitian-penelitian.

f. Menyiapkan Peralatan Penelitian

Setelah tahap menyusun rancangan penelitian sampai pada tahap memilih dan memanfaatkan informan, maka selanjutnya adalah peneliti menyiapkan bebrapa peralatan yang diperlukan saat melakukan penelitain, diantaranya seperti buku catatan, alat tulis, buku refrensi dan lain-lainnya.

2. Tahap pelaksanaan

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan pengambilan data di madrasah aliyah darul lughah wal karomah probolinggo. adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Observasi

Data yang ingin diperoleh peneliti dalam teknik observasi yaitu implementasi program hubungan masyarakat dalam meningkatkan peran orang tua siswa di madrasah aliyah darul lughah wal karomah probolinggo.

b. Wawancara

Pada penelitian ini narasumber dari madrasah aliyah darul lughah wal karomah di jadikan dasar dalam melakukan wawancara. wawancara dilakukan pada narasumber dari kepala madrasah aliyah yang telah dipaparkan sebelumnya.

c. Analisis Data

Selanjutnya akan dilanjutkan analisis data dari sejumlah data yang telah ditemukan peneliti. data yang di analisis pada penelitian ini berupa hasil program hubungan masyarakat di madrasah aliyah darul lughah wal karomah tersebut. sehingga data yang ditemukan nantinya dapat dipercaya dan di pertanggung jawabkan keabsahan datanya.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini yang terkumpul dapat dikatakan masih campur aduk dan bersifat tumpang tindik seperti hasil pengamatan, wawancara, dokumen,

gambar, foto dan sebagainya, maka dari itu perlu diatur, diorganisir, dikelompokkan, dibuat katagorisasi sehingga menjadi data yang mempunyai arti dan makna.⁷³

4. Tahap Pengesahan

Tahap pengesahan merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



⁷³ Dacml, *Paradikma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 59

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Sebagaimana diterangkan pada teknik analisa data, dalam peneitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan), dan data yang diperoleh peneliti baik dari hasil obsevasi, dokumentasi, maupun wawancara dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan akan dipaparkan dibagian ini. uraian berikut ini adalah salah satu upaya untuk mendeskripsikan keberadaan lokasi penelitian serta mendeskripsikan hasil peneliti yang dilaksanakan. adapun data-data yang dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai fokus penelitian. untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut.

1. Profil dan Sejarah Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.

Jika dilihat dari sejarah, pondok pesantren Darul Lughah Wal Karomah didirikan pada tahun 1948 oleh KH. Baidlowi di daerah Kramat Sidomukti Kraksaan Probolinggo. Awalnya nama pesantren ini hanya bernama Darul Lughah yang berarti gudang bahasa, nama ini merupakan Obsesi KH. Baidlowi yang ingin menjadikan pesantren sebagai tempat kajian bahasa arab untuk memperdalam agama islam dan merupakan kecintaan beliau terhadap Bahasa Arab yang merupakan Bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadist. Masyarakat menyebut pesantren ini dengan sebutan pesantren keramat. disebut daerah keramat karena di pesantren keramat

terdapat pesarean Maulana Ishaq yang dikeramatkan oleh warga dan merupakan daerah yang angker pada zamannya. Lalu KH. Zaini Mun'im menyarankan bahwa nama pesantren Darul Lughah ditambah menjadi Darul Lughah Wal Karomah sampai saat ini.⁷⁴

Madrasah Aliyah didirikan pada tanggal 01 Juli 1986 dengan status terdaftar. Dan pada tahun 1996 Madrasah Aliyah Darul Lughah Wa Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo mulai berstatus diakui dengan SK nomor: 59/E.IV/PP.03.2/KEP/X/1996 tertanggal 09 Oktober 1996. Lalu pada tahun 2006 Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah mengikuti jenjang akreditasi dengan SK nomor: C/KW.13.4/MA/551/2006 tertanggal 30 Agustus 2006, NSM. 31.2.35.13.15.187.

Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah terletak di Jl. Mayjen Panjaitan no. 132 Sidomukti Kraksaan Probolinggo. Dari tahun ke tahun Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah terus menunjukkan eksistensinya dalam menjawab tuntutan masyarakat, tantangan zaman, sehingga lembaga tersebut mampu bersaing dan berkompetensi dengan lembaga pendidikan yang berada disekitarnya.

2. Visi dan Misi

Pembentukan visi dan misi merupakan proses awal dalam membangun sebuah lembaga sebagai penentu awal dalam mewujudkan

⁷⁴ Peneliti, "Profil Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah", File, Studi Dokumen, 29 April 2021

tujuan yang ingin dicapai. Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah memiliki visi dan misi sebagai berikut.⁷⁵

1. Visi Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah

Menciptakan manusia yang beriman, berilmu dan berakhlakul karimah dengan prinsip-prinsip islami, adapun rumusan detail tentang visi pendidikan Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah adalah sebagai berikut:

- 1) Mengintegrasikan tauhid dalam seluruh sistem dan pola kerjanya yang diaktualisasikan secara konsisten oleh semua komponen madrasah.
- 2) Menjadi pusat penanaman aqidah, pembinaan spiritual dan pembentukan akhlakul karimah serta amal sholeh.
- 3) Menjadi pusat kajian dan informasi ilmu pengetahuan da agama.
- 4) Dibangun dan dikelola atas dasar kebersamaan dan komitmen yang utuh dan kokoh dalam ikhtiar membina kehidupan yang bersumber dari ajaran Al-Qur'an dan Hadist Nabi.

Indikator-indikatornya adalah:

- 1) Unggul dalam pembinaan keagamaan Islam.
- 2) Unggul dalam peningkatan prestasi UNAS.
- 3) Unggul dalam prestasi Bahasa Arab.
- 4) Unggul dalam prestasi Bahasa Inggris.
- 5) Unggul dalam prestasi olahraga.

⁷⁵ Visi Misi Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo, Tahun 2019-2025

- 6) Unggul dalam prestasi kesenian.
- 7) Memiliki lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
- 8) Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

2. Misi Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah

- 1) Mengefektifkan dan mengefisienkan pelaksanaan proses pembelajaran.
- 2) Mengadakan pengamatan dalam rangka menemukan siswa berpotensi dalam berbagai keilmuan dan keterampilan.
- 3) Mengadakan pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan potensi, minat dan bakat agar tumbuh dan berkembang secara mandiri serta kedisiplinan yang tinggi.
- 4) Menumbuhkembangkan semangat siswa dalam bersaing secara sehat antar siswa di lingkungan sekolah.
- 5) Meningkatkan kualitas guru dan ketatausahaan melalui program pendidikan, pelatihan workshop, dan lain-lain.
- 6) Menerapkan manajemen transparan, dan partisipatif dengan melibatkan seluruh komponen madrasah.
- 7) Membimbing siswa agar lebih menghayati dan mengamalkan ajaran Islam serta budaya bangsa, agar menjadi sumber kearifan bertindak dan berinteraksi dalam masyarakat.

3. Letak Geografis Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah

Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah terletak di JL. Mayjen Panjaitan no. 132 Sidomukti Kraksaan Probolinggo.⁷⁶ Madrasah Aliyah Sidomukti Kraksaan Probolinggo termasuk sekolah yang terletak di tempat yang strategis, karena berada ditengah-tengah kota Kraksaan dan juga berdekatan dengan lembaga pendidikan lainnya, seperti: MTs NU, MA NU, SD Katolik, SMK KORPRI dan SMUN yang dapat menunjang siswa mengadakan komunikasi edukatif dengan para pelajar lainnya sehingga dengan persaingan yang ketat untuk memperebutkan siswa pada setiap awal tahun pelajaran membuat sekolah ini harus mampu meningkatkan kualitas pengajaran.

4. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah

Berdasarkan hasil studi dokumen yang dikaji oleh peneliti bahwa kepala Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah adalah ustadz Abdul Mukti S.Pd. Bagian waka kurikulum yaitu Djama'uddin M.Pd.I, waka kesiswaan yaitu Muhammad Fadlil, M.Pd, waka sarana dan prasarana yaitu Zaidi M.HI, M.Pd.I, waka humas sekaligus bimbingan konseling yaitu Mashudi M.Pd.I.⁷⁷

5. Keadaan Siswa Madrasa Aliyah Darul Lughah Wal Karomah

Adapun peserta didik yang ada di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah adalah 364 dengan laki-laki 105 dan perempuan berjumlah 259.

⁷⁶ Peneliti "Profil Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo" File, Studi Dokumen, 17 Oktober 2022

⁷⁷ Peneliti, "Data Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah" 17 Oktober 2022

untuk kelas X Ipa dengan laki-laki 10 dan perempuan 25. jurusan bahasa kelas X yaitu 20 siswa, untuk jurusan keagamaan kelas X yaitu 25 siswa, dan jurusan IPS kelas X yaitu dengan siswa 19 dan siswa 27. maka jumlah semua murid kelas X adalah 126. untuk murid kelas XI yaitu jurusan IPA berjumlah laki-laki 19 dan perempuan 17, untuk jurusan bahasa yaitu 22 perempuan, untuk jurusan keagamaan yaitu 12 siswa, dan untuk jurusan IPS yaitu 31 laki-laki dan 25 perempuan, jadi total keseluruhan siswa kelas XI yaitu 126. sedangkan jumlah murid kelas XII adalah jurusan IPA dengan jumlah 25, dan jurusan BAHASA adalah 17 siswa, dan untuk jurusan keagamaan adalah 22 siswa, jurusan IPS yaitu 26 laki-laki dan 19 perempuan, jadi semua jumlah siswa kelas XII adalah 112.

B. Penyajian Data dan Analisis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka berikut ini adalah data yang disajikan oleh peneliti berdasarkan fokus penelitian.

1. Perencanaan Program Kehumasan Dalam Meningkatkan Peran Orang Tua Siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo

Perencanaan merupakan inti manajemen sehingga semua kegiatan organisasi yang bersangkutan harus didasarkan kepada rencana tersebut, dengan perencanaan memungkinkan para pengambil keputusan untuk menggunakan sumber daya mereka secara guna dan berhasil. perencanaan merupakan hal yang sangat vital dalam sebuah organisasi baik lembaga

pemerintahan maupun swasta, baik lembaga pendidikan maupun nonpendidikan.

Sebelum melakukan analisis kebutuhan humas memiliki fungsi yang terkait dengan orang tua yaitu mengatur hubungan sekolah dengan orang tua.⁷⁸ dari fungsi humas tersebut maka yang dilakukan humas adalah menganalisis kebutuhan. kegiatan perencanaan dalam menganalisis kebutuhan program hubungan masyarakat dalam meningkatkan peran orang tua di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah melakukan analisis SWOT untuk mengoptimalkan dalam optimalisasi program humas, adapun analisis SWOT berupa kelemahan, kesempatan dan kekuatan.

a. Peluang

Sebagaimana yang dikemukakan oleh ustadz Abdul Mukti selaku kepala sekolah:

“ kami secara rutin mengadakan rapat di madrasah dengan wali murid untuk mensosialisasikan setiap program kegiatan madrasah”

Hal tersebut juga diperkuat oleh ustadz Mashudi selaku humas:

”iya betul kami membentuk paguyuban orang tua siswa yang secara rutin mengadakan rapat di sekolah untuk mensosialisasikan setiap program-program kegiatan sekolah.”

Diperkuat juga dengan pemaparan ustadzah Lilik Burhanatus selaku guru di madrasah:

“Iya nak, sekolah membentuk paguyuban orang tua murid dan mengadakan rapat di sekolah untuk mensosialisasikan setiap program-program”

⁷⁸ Dokumen “Program Kerja Wakil Kepala Madrasah Bidang Humas Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah 2021-2022”.

b. Kekuatan

Sebagaimana yang dikemukakan oleh ustadz Abdul Mukti selaku kepala sekolah:

“Masyarakat itu mudah mengerti dengan kebutuhan madrasah dan mudah mengikutsertakan dalam segala kegiatan sekolah”

Hal tersebut juga diperkuat oleh ustadz Mashudi selaku humas:

“jadi gini masyarakat itu dapat secara mudah memahami dan mengerti akan kebutuhan sekolah dan Masyarakat dapat secara mudah mengikutsertakan perannya dalam segala kegiatan mbak.”

Diperkuat juga dengan pemaparan ustadzah Lilik Buranatus selaku guru di madrasah:

“iya, masyarakat itu mudah mengerti dengan kebutuhan madrasah dan masyarakat juga mudah mengikutsertakan dalam berbagai kegiatan madrasah”

c. Kelemahan

Sebagaimana yang dikemukakan oleh ustadz Abdul Mukti selaku kepala sekolah:

“yang menjadi kelemahan dalam membuat program ini, itu dananya, kerana dananya itu sentral, jadi agak sulit untuk sekarang”

Hal tersebut juga diperkuat oleh ustadz Mashudi selaku humas:

“ untuk sekarang dana karna dana sentral, yang jelas saya sekarang jadi yang mau buat program itu ruwet, klo tidak ada di rap tidak boleh mengadakan program.”

Diperkuat juga dengan pemaparan ustadzah Lilik Buranatus selaku guru di madrasah:

“ iya, yang menjadi kelemahan itu dananya, jadi yang mau buat program jadi susah”

Berdasarkan dari wawancara tersebut maka peluang dari analisis SWOT adalah membentuk paguyuban orang tua siswa yang secara rutin mengadakan rapat di madrasah untuk mensosialisasikan setiap program-program kegiatan madrasah, dan kekuatannya adalah masyarakat dapat secara mudah memahami dan mengerti akan kebutuhan sekolah dan Masyarakat dapat secara mudah mengikutsertakan perannya dalam segala kegiatan, sedangkan kelemahannya adalah dananya, karna dana sentral, jadi sekolah kesulitan dalam membuat program tersebut.

a. Analisis Kebutuhan

langkah pertama dalam tahap perencanaan ini yaitu menganalisa kebutuhan berdasarkan tujuan visi madrasah yang sudah diterapkan untuk membuat perencanaan baru. sebagaimana yang dikemukakan oleh ustadz Abdul Mukti selaku kepala madrasah:

“Sebelum melakukan kegiatan pastinya butuh sebuah perencanaan untuk mengetahui apa saja yang akan dibutuhkan, maka hal pertama untuk melakukan perencanaan adalah menganalisis kebutuhan. jadi sebelum melakukan sebuah kegiatan perlu dipertimbangkan kembali karena ini juga menentukan langkah selanjutnya bagi madrasah”.⁷⁹

Hal tersebut di perkuat oleh ustadz mashudi selaku waka humas:

“kami melakukan analisis kebutuhan lewat rapat, di waktu rapat kami itu meminta wali murid untuk memberi kritik dan saran kepada madrasah. biasanya wali murid itu memberi masukan agar anaknya lebih rajin sekolahnya, soalnya disini kan pondok jauh dari jangkauan orang tua jadi orang tua itu meminta kami untuk selalu mengawasinya”.⁸⁰

⁷⁹ Abdul Mukti S.Pd, di Wawancarai Oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo, 18 Oktober 2022

⁸⁰ Mashudi M.Pd.I, di Wawancarai Oleh Penulis, Madrasah Aloya Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo, 17 Oktober 2022

Adapun tujuan anilisa kebutuhan tersebut adalah untuk menyusun program humas agar sesuai dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi yang ada di madrasah maupun masyarakat. sehingga masyarakat percaya dan selalu mendukung setiap program yang dilaksanakan, dengan hal itu madrasah akan lebih baik dan maju ke depannya.

Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti saat rapat wali murid, pukul 7.30 guru-guru bersiap-siap untuk melaksanakan rapat wali murid yang bertempat di aula. rapat wali murid dilaksanakan pada pukul 8.00, didalam rapat tersebut sekolah menyampaikan tentang aturan madrasah dan setelah itu madrasah membuka kritik dan saran kepada wali murid bagaimana kedepannya dan apa saja yang kurang dari madrasah tersebut.⁸¹

Hal ini juga didukung dengan hasil dokumentasi kegiatan rapat wali murid.



Gambar 4.1
Dokumentasi rapat wali siswa
untuk melakukan analisis kebutuhan

dalam gambar 4.2 yaitu rapat wali siswa yang dilakukan Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah. didalam rapat tersebut madrasah meminta wali siswa memberi kritik dan

⁸¹ Hasil observasi peneliti, 6 November 2022

saran untuk menganalisa dan meliputi apa yang menjadi kebutuhan madrasah.

berdasarkan pemaparan di atas, sekolah melakukan analisis kebutuhan dengan melakukan rapat wali siswa. madrasah meminta wali siswa untuk memberi kritik dan saran kepada madrasah agar mengetahui apa yang menjadi kebutuhan bagi madrasah dan masyarakat.

b. Penyusunan Program

Setelah menganalisa, maka madrasah melakukan penyusunan program yang nantinya akan dilaksanakan, karena program itu sendiri dapat menimbulkan terjadinya hubungan komunikasi dan kerjasama antara sekolah dengan masyarakat baik internal maupun eksternal.

Berdasarkan pemaparan ustadz Abdul Mukti selaku kepala madrasah, bahwa:

“Sebenarnya, pengembangan program ini didasarkan pada penilaian sebelumnya, termasuk umpan balik dari wali murid. Karena juga harus memperhitungkan bagaimana program akan dilaksanakan, maka program ini juga ditetapkan secara bertahap”.⁸²

Hal tersebut juga diperkuat oleh ustadz Mashudi yaitu:

“kami melakukan penyusunan program lewat masukan dari wali murid di waktu rapat itu, seperti wali murid ingin tau anaknya rajin sekolah apa tidak. jadi yang kami lakukan adalah seperti setiap minggunya mengirim laporan poin pelanggaran. dan kami juga meminta untuk mencarikan siswa baru kepada wali murid dan wali murid menyetujuinya dan kegiatan-kegiatan lainnya yang berhubungan sama wali murid”.⁸³

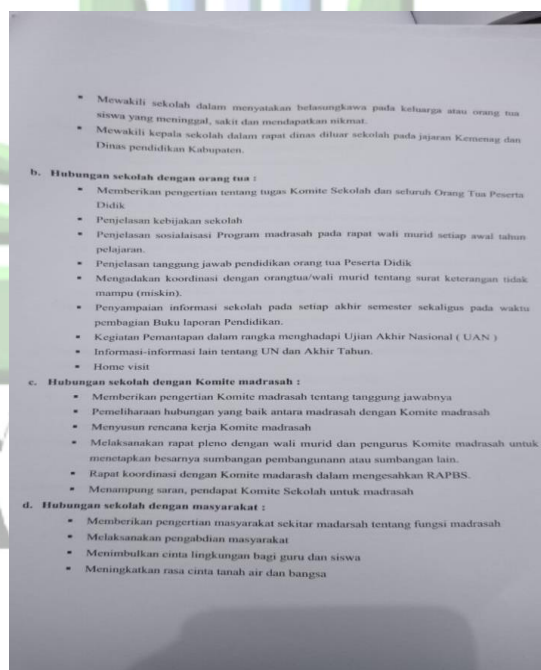
⁸² Abdul Mukti S.Pd, di Wawancarai Oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo, 18 Oktober 2022

⁸³ Mashudi M.Pd.I, di Wawancarai Oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo, 17 Oktober 2022

Hal ini juga sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti di madrasa aliyah darul lughah wal karomah probolinggo.

pada hari selasa tanggal 8 november sekitar jam 10 peneliti mendatangi Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah. peneliti ditunjukkan dokumen program kerja waka humas. dan didalamnya berisi tentang kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan sekolah dan orang tua siswa, selanjutnya peneliti melakukan dokumentasi program kerja tersebut.⁸⁴

Hal ini juga didukung dengan studi dokumentasi program kerja humas di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo.



Gambar 4.2
Dokumentasi Program Kerja Humas

Di dalam gambar 4.3 yaitu program kerja humas. Hal tersebut dijadikan sebagai panduan bagi umas terkait pelaksanaan kegiatan yang telah disusun sebelumnya.

Adapun kegiatan hubungan Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah dengan orang tua siswa sebagai berikut:

⁸⁴ Hasil Observasi Peneliti, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo, 8 November 2022

- a. Memberikan pengertian tentang tugas komite sekolah dan seluruh orang tua peserta didik.
- b. Penjelasan kebijakan sekolah.
- c. Penjelasan sosialisasi program madrasah pada rapat wali murid setiap awal tahun pelajaran.
- d. Penjelasan tanggung jawab pendidikan orang tua peserta didik.
- e. Mengadakan koordinasi dengan orang tua/wali murid tentang surat keterangan tidak mampu (miskin).
- f. Penyampaian informasi sekolah pada setiap akhir semester pada waktu pembagian buku laporan pendidikan.
- g. Kegiatan pemantapan dalam rangka menghadapi ujian akhir nasional (uan).
- h. Informasi-informasi lain tentang un dan akhir tahun.
- i. Home visit.⁸⁵

Dalam program kerja humas Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah dibuat bertujuan untuk memudahkan proses berjalannya suatu kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penyusunan program kerja humas yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah di dasarkan pada penilaian atau umpan balik dari wali siswa sebelumnya. Dan setelah itu madrasah melakukan pembuatan program kerja humas yang nantinya akan mempermudah humas dalam melakukan kegiatan yang sudah disusun sebelumnya.

c. Pembentukan Jadwal

Setelah melakukan analisis dan penyusunan program, maka madrasah melakukan pembentukan jadwal, karena dengan melakukan penjadwalan maka kegiatan akan berjalan sesuai waktu yang dibuat sebelumnya.

⁸⁵ Dokumen "Program Kerja Wakil Kepala Madrasah Bidang Humas Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah 2021-2022".

Sebagaimana yang dipaparkan oleh ustadz Abdul Mukti selaku kepala sekolah:

“kami melakukan pembentukan jadwal sebelum melaksanakan program, seperti mengirim laporan keaktifan siswa ke wali murid itu dilakukan setiap seminggu sekali dan kegiatan lainnya.”

Hal tersebut juga diperkuat oleh ustadz Mashudi, selaku humas di madrasah:

“Sebelum kami melaksanakan program yang sudah di buat, kami itu melakukan pembentukan jadwal agar tersusun secara rapi. seperti kami mengirim laporan keaktifan siswa ke wali murid itu dilakukan setiap seminggu sekali biasanya pada hari sabtu, kalau kegiatan rapat wali murid kami adakan setiap tahun dua kali, home visit juga masuk ke setiap bulannya soalnya kan tidak nentu nikmat dan musibah itu datangnya kapan, kalau tahunan itu turba mencari siswa baru, kami meminta wali murid untuk mencarikan siswa agar mondok di pesantren sini dan sekolah di madrasah aliyah.”⁸⁶

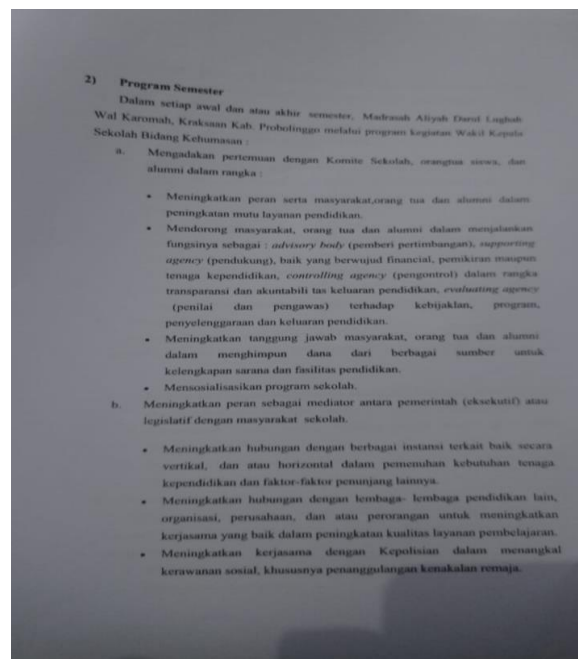
Hal ini juga sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah.

pada hari selasa tanggal 8 november sekitar jam 10 peneliti mendatangi Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah. peneliti ditunjukkan dokumen yang didalamnya berisi tentang jadwal kegiatan. setelah itu peneliti mendokumentasikan dokumen tersebut.⁸⁷

Hal ini juga didukung dengan studi dokumentasi jadwal kegiatan.

⁸⁶ Mashudi M.Pd.I, di Wawancarai Oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo, 17 Oktober 2022

⁸⁷ Hasil Observasi Peneliti, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo, 8 November 2022



Gambar 4.3
Dokumentasi Jadwal Kegiatan

di dalam gambar 4.4 yaitu dokumentasi jadwal kegiatan yang berupa dokumen. Adapun isi dokumen tersebut ialah berupa jadwal kegiatan yang telah dibuat sebelumnya.

Sebagaimana pemaparan di atas bahwa pembentukan jadwal dilaksanakan setelah menganalisis kebutuhan dan penyusunan program agar setelah melaksanakan program tersebut berjalan dengan lancar dan baik. Program mingguan yaitu mengirim laporan kehadiran dan poin pelanggaran tata tertib siswa kepada wali siswa, program bulanan yaitu rapat wali siswa dan home visit, dan program tahunan yaitu turba mencari siswa baru.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan program kehumasan dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo meliputi analisis kebutuhan madrasah dan masyarakat (wali siswa).

penyusunan program yang terdiri dari mengirim laporan keaktifan dan poin pelanggaran tata tertib siswa kepada wali siswa, rapat wali siswa, home visit, dan turba. jadwal dari masing-masing kegiatan tersebut telah di bentuk oleh madrasah. program mingguan yaitu madrasah mengirim laporan keaktifan dan poin pelanggaran tata tertib siswa kepada wali siswa, program bulanan yaitu madrasah mengadakan rapat wali siswa dan home visit, untuk program tahunan meliputi turba yaitu sekolah bekerjasama dengan wali siswa untuk mencari siswa baru.

2. Pelaksanaan Program Kehumasan Dalam Meningkatkan Peran Orang Tua Siswa

Pelaksanaan dari suatu program merupakan kegiatan yang terpenting, karena dengan pelaksanaan tersebut maka dimulailah suatu kegiatan kerja hubungan masyarakat, sehingga dapat diketahui bagaimana program hubungan masyarakat dalam meningkatkan peran orang tua siswa. pelaksanaan program humas dibagi berdasarkan waktu yaitu:

a. Pelaksanaan Mingguan

Pelaksanaan mingguan program hubungan masyarakat di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah yaitu mengirim laporan kehadiran dan poin pelanggaran siswa kepada wali murid setiap hari sabtu dengan melalui grup *whatsapp*, agar wali murid mengetahui kehadiran anaknya di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh ustadz Abdul Mukti selaku keala madrasah:

“Madrasah tiap minggunya itu mengirim lapoan keaktifan siswa mbak, di kirim lewat grup wa, dan itu sudah menjadi rutinitas madrasah, agar wali murid itu tau anaknya mempunyai pelanggaran atau tidak”⁸⁸

Hal ini juga dikuat oleh ustadz Mashudi selaku humas di madrasah:

“Untuk kerja sama yang sudah kami laksanakan hari ini dengan wali murid itu informasi keaktifan anak, dan itu kami lakukan setiap minggu sekali melalui grup *whatsapp* disetiap sabtu kami mengirim info ke orang tua kehadiran terus poin anak selama dalam 1 minggu”.⁸⁹

Diperkuat juga dengan pemaparan ustadzah Lilik Burhanatus selaku guru madrasah:

“Sekolah mengirim laporan poin siswa kepada wali murid di setiap minggunya itu sudah menjadi rutinitas bagi sekolah, agar wali murid tahu anaknya aktif ke sekolah atau tidak”.⁹⁰

Hal tersebut dikuatkan oleh Margareta salah satu siswa

Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah:

“Iya mba, memang sekolah itu mengirim laporan poin pelanggaran siswa ke orang tua, jadinya orang tua saya itu tau, saya sering masuk sekolah apa ndak.”⁹¹

Diperkuat juga dengan pemaparan Simatul Ma’rifah siswa

Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah:

“iya mbak, dikirim lewat grup *whatsapp*, jadinya orang tua saya tau klo saya nanti jarang masuk sekolah apa rajin.”⁹²

⁸⁸ Abdul Mukti S.Pd, di Wawancara Oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karmah Prooblinggo, 18 Oktober 2022

⁸⁹ Mashudi M.Pd.I, di Wawancara Oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo, 17 Oktober 2022

⁹⁰ Lilik Burhanatus S, SS, di Wawancara Oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Pobolinggo, 18 Oktober 2022

⁹¹ Margareta, di Wawancara Oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo, 25 Oktober 2022

⁹² Simatul Ma’rifah, di Wawancara Oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo, 25 Oktober 2022

Hal ini juga diperkuat dengan pemaparan ibu Kurnia salah satu wali siswa Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah:

“Iya benar *mbak*, setiap minggunya saya di kirimin oleh sekolah laporan poin siswa lewat grup *whatsapp mbak*, jadinya saya tau anak saya tiap minggunya itu masuk terus apa ndak.”⁹³

Diperkuat juga dengan pemaparan bapak Hasan salah satu wali murid Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah:

“Iya, sekolah itu mengirim laporan siswa tiap minggunya *mbak*, jadinya saya tau anak saya rajin masuk apa tidak.”⁹⁴

Hal ini juga dipaparkan oleh ibu Yuliati Ningsih salah satu wali murid Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah:

“iya *mbak*, ada grupnya jadi sekolah itu tiap minggunya ngirim laporan-laporan pelanggaran siswa.”⁹⁵

Hal ini juga sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo.

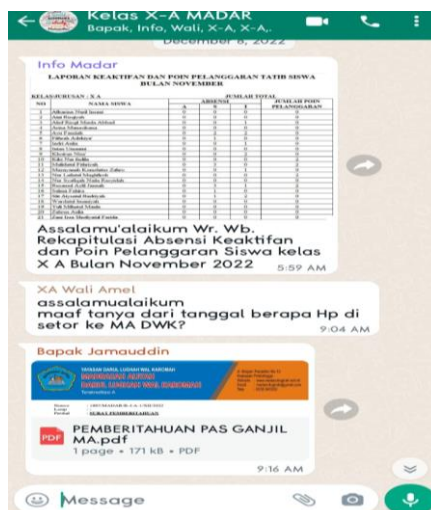
pada hari minggu tepatnya tanggal 27 november sekitar jam 9, peneliti mendatangi madrasah. Disana peneliti ditunjukkan pengiriman laporan kehadiran siswa yaitu grup *whatsapp* oleh ustadz Mashudi.

Hal ini juga didukung dengan studi dokumentasi pengiriman laporan kehadiran dan poin pelanggaran tata tertib siswa.

⁹³ Kurnia, di Wawancarai Oleh Penulis, Paiton Probolinggo, 20 Oktober 2022

⁹⁴ Hasan, di Wawancarai Oleh Peneliti, Kraksaan Probolinggo, 20 Oktober 2022

⁹⁵ Yuliati Ningsih, di Wawancarai Oleh Peneliti, Paiton Probolinggo, 20 Oktober 2022



Gambar 4.4
Dokumentasi Laporan Kehadiran dan Poin Pelanggaran Tata Tertib Siswa

Dalam gambar 4.5 yaitu tentang laporan kehadiran dan poin pelanggaran tata tertib siswa yang di kirim ke wali siswa melalui grup whatsapp setiap ari sabtu. di laporan tersebut terdapat beberapa siswa yang izin, sakit, dan alpha dengan jumlah poin pelanggarannya.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah pelaksanaan pengiriman laporan keaktifan dan poin pelanggaran tata tertib siswa kepada wali siswa dilakukan setiap minggunya pada hari sabtu melalui grup *whatsapp*. dengan tujuan agar wali siswa dapat mengetahui seberapa kehadiran anak di sekolah dan pelanggaran apa saja yang dilakukan anak tersebut.

b. Pelaksanaan Program Semester

Pelaksanaan program semester di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah yaitu rapat wali siswa yang dilakukan setiap tahun dua kali. Pelaksanaan rapat merupakan salah satu dari program humas. di dalam kegiatan tersebut diantaranya menyampaikan sosialisasi semua program madsarah diantaranya mengenai aturan-

aturan di madrasah. sebagaimana yang dipaparkan oleh ustadz Abdul

Mukti selaku kepala sekolah:

“Kemarin sosialisasi tentang peraturan sekolah yang disoaliasasikan kepada wali murid, misal program untuk kelas 10 inikan kami mencoba kurmer (kurikulum merdeka) jadi pengelompokan masuk pada kelompok ipa, bahasa, ips”.⁹⁶

Adanya pelaksanaan rapat wali siswa ini juga diperkuat dengan

hasil wawancara peneliti dengan ustadz Mashudi selaku humas:

” Kami mengadakan rapat wali murid setiap tahun 2 kali. itu diantaranya menyampaikan sosialisasi program madrasah semuanya, entah aturan entah kegiatan belajar mengajar, dsb.”⁹⁷

Hal ini diperkuat oleh ustadz Buali selaku guru madrasah aliyah:

“Sekolah melakukan rapat biasanya setiap tahun dua kali, itu biasanya menyampaikan aturan yang dibuat oleh madrasah dan menyapaikan sosialisasi program yang ada di madrasah”.⁹⁸

Hal tersebut juga diperkuat oleh ustadzah Lilik Burhanatus

selaku guru madrasah:

“iya benar, sekolah itu biasanya mengadakan rapat setiap satu tahun sekali mbak.”⁹⁹

Hal ini juga diperkuat oleh Margareta salah satu siswa

Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah:

“iya biasanya sekolah itu ngasi undangan rapat wali murid mbak, sekolah itu biasanya mengakan pas awal sama akhir

⁹⁶ Abdul Mukti S.Pd, di Wawancarai Oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo, 18 Oktober 2022

⁹⁷ Mashudi M.Pd.I, di Wawancarai Oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo, 17 Oktober 2022.

⁹⁸ H Buali SH, di Wawancarai Oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo, 21 Oktober 2022

⁹⁹ Lilik Burhanatus S, Ss, di Wawancarai Oleh Penulis, Madrasah Aliyah Daul Lughah Wal Karomah Probolingo, 21 Oktober 2022

semester kalo ga salah. pokonya sekolah itu memang mengadakan rapat wali murid mbak.”¹⁰⁰

Hal tersebut juga diperkuat oleh Simatul Ma’rifah salah satu siswa Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah:

“iya mbak, saya dulu dikasi undangan rapat wali murid buat dikasikan ke orang tua.”¹⁰¹

Adanya pelaksanaan rapat wali siswa ini juga diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Kurnia salah satu wali siswa Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah:

“Iya benar, sekolah biasanya mengadakan rapat wali murid *mba*, biasanya itu dilakukan setiap tahun dua kali dan itu kadang membahas program yang ada di sekolah, dan membahas peratun-peraturan sekolah. dan biasanya di waktu rapat itu sekolah membuka kritikan dan saran bagi wali murid agar sekiranya sekolah itu bisa lebih baik kedepannya”.¹⁰²

Hal tersebut juga diperkuat oleh bapak Hasan salah satu wali murid Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah:

“iya mbak, madrasah itu mengadakan rapat wali murid biasaya setiap tahun dua kali.”¹⁰³

Hal ini juga diperkuat oleh ibu Yuliati Ningsih salah satu wali murid Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah:

“iya betul, madrasah mengadakan rapat mbak, ya basianya diadakan setiap satu tahun dua kali mbak, entah itu membahas kegiatan-kegiatan sekolah gitu mbak.”¹⁰⁴

¹⁰⁰ Margareta Di Wawancarai Oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo, 25 Oktober 2022

¹⁰¹ Simatul Ma’rifah, di Wawancarai Oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo, 25 Oktober 2022

¹⁰² Kurnia, di Wawancarai Oleh Penulis, Paiton Probolinggo, 20 Oktober 2022

¹⁰³ Hasan, di Wawancarai Oleh Penulis, Kraksaan Probolinggo, 20 Oktober 2022

¹⁰⁴ Yuliati Ningsih, di Wawancarai Oleh Penulis, Paiton Probolinggo, 20 Oktober 2022

Hal ini juga sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah.

berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada saat itu ustadz mashudi dan guru lainnya termasuk kepala sekolah bersiap-siap untuk melaksanakan rapat wali siswa yang bertempat di aula. rapat wali siswa dilaksanakan pada pukul 08.00 sampai selesai. di jam 08.00 acara di mulai dan sebagian masi ada wali siswa yang belum hadir ,menunggu 5 sampai 10 menitan wali siswa sudah terkumpul semua. di dalam kegiatan tersebut menyampaikan sosialisasi dan peraturan-peraturan yang ada di madrasah.¹⁰⁵

Hal ini juga didukung dengan studi dokumentasi kegiatan rapat wali murid.



Gambar 4.5
Dokumentasi Rapat Wali Siswa

Di dalam gambar 4.6 yaitu dokumentasi di saat rapat wali siswa dilaksanakan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah pada tanggal 6 november 2022 mengenai sosialisasi dan penyampaian aturan-aturan madrasah.

Dapat disimpulkan bahwa melaksanakan rapat wali siswa dilakukan setiap tahun dua kali. gambar di atas rapat wali siswa, kegiatan ini dilakukan untuk penyampaian sosialisasi program madrasah, yaitu aturan- aturan yang ada di madrasah dan kegiatan belajar mengajar, dan sebagainya.

¹⁰⁵ Hasil Observasi, “Rapat Wali Siswa” 6 November 2022

c. Pelaksanaan Bulanan

Pelaksanaan program bulanan yaitu Home visit (kunjungan rumah) merupakan salah satu layanan pendukung dari kegiatan sekolah yang dilakukan waka humas dan guru dengan mengunjungi orang tua atau tempat tinggal siswa.

Kegiatan home visit yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah sama halnya dengan kegiatan silaturahmi anjongsana yaitu kunjungan guru ke rumah siswa, tetapi tujuan home visit adalah menjenguk ketika ada anak yang sakit, umroh,wali siswa sakit dan melahirkan. seperti yang dipaparkan oleh ustadz mashudi:

“Mengenai home visit masih berlaku sampai saat ini dan itu penting, home visit kami tetap laksanakan untuk sementara ini beda, home visit saat ini dilibatkan ke pesantren dan sekolah jadi klo ada anak perlu didatangi kerumahnya, terkakit masalah anak nakal, tidak balik lama, karna faktor yang lain. kami bersama humas pesantren datang, dan itu sangat bermanfaat karna banyak kejadian yang sudah saya alami. dan apabila murid yang mendapat nikmat dan musibah kami datang ke rumahnya dan itu manfaatnya besar, orang tua itu merasa anaknya selalu diperhatikan oleh sekolah. ditelpon pun dari sini ngurus anaknya orang tuanya sudah bangga apalagi didatangi jadi merasa diperhatikan”.¹⁰⁶

Adanya pelaksanaan home visit ini juga diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan ustadz Abdul Mukti, selaku kepala Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah:

“Iya benar humas melaksanakan kegiatan hove visit itukan diantaranya anak yang sakit, terus guru sakit, ibu guru

¹⁰⁶ Mashudi M.Pd.I, di Wawancarai Oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo, 17 Oktober 2022

melahirkan, pemberangkatan haji wali murid, diantaranya itu”.¹⁰⁷

Hal ini di perkuat oleh ustadz Lilik Burhanatus selaku guru madrasah:

“Sekolah memang melaksanakan kunjungan ke rumah siswa dikala ada siswa yang sakit, mempunyai masalah di sekolah. bukan hanya itu *mbak*, misal ada orang tua siswa yang sedang umroh, lahiran. itu biasanya sekolah berkunjung ke rumah siswa”.¹⁰⁸

hal tersebut juga diperkuat oleh ustadz Buali selaku guru madrasah:

“iya mbak, sekolah memang melakukan kegiatan home visit ketika ada salah satu siswa, wali siswa, atau guru yang sedang mengalami musibah dan yang lainnya, bukan cuma musiba saja.”¹⁰⁹

Hal ini juga diperkuat oleh Margareta selaku siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah:

“ iya mbak, madrasah itu ya kalau ada siswa yang sakit itu pasti didatangi mbak, dulu waktu saya sakit, saya dikunjungi sama madrasah biasanya itu pak Mashud sama guru-guru lainnya.”¹¹⁰

Hal ini juga diperkuat oleh Simatul Ma’rifah selaku siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah:

“iya benar, kalau ada yang sakit atau ada masalah lainnya itu ya bak, dikunjungi sama sekolah, memang sudah gitu.”¹¹¹

¹⁰⁷ Abdul Mukti S.Pd, di Wawancara Oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Karaksaan Probolinggo, 18 Oktober 2022

¹⁰⁸ Lilik Burhanatus S SS, Di Wawancara Oleh Penulis , Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo, 18 Oktober 2022

¹⁰⁹ Buali SH, di Wawancara Oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo, 18 Oktober 2022

¹¹⁰ Margareta, di Wawancara Oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo, 19 Oktober 2022

¹¹¹ Simatul Ma’rifah, di Wawancara Oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo, 19 Oktober 2022

Adanya pelaksanaan home visit ini juga diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Kurnia salah satu wali siswa Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah:

“Iya, anak saya sakit tipes *mba*, sekolah datang ke rumah dan menanyakan bagaimana kondisi anak saya apa sudah mendingan atau belum, saya itu merasa senang di datangi sekolah karena menurut saya sekolah sangat peduli kepada siswanya yang lagi sakit”¹¹²

Hal ini juga diperkuat oleh bapak Hasan salah satu wali murid Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah:

“Iya betul mbak, sekolah itu memang melakukan kunjungan apabila ada anak yang bermasalah, sakit, terus ada wali siswa yang umroh. sekolah itu sangat antusias.”¹¹³

Hal ini juga diperkuat oleh ibu Yuliati Ningsih salah satu wali murid Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah:

“iya mbak anak saya dulu pernah ada masalah di sekolahnya, sama guru-guru sana di datengin nanyain bagaimana perkembangan anak saya kondisi saat aak saya ada dirumah apakah ada perubahan atau tidak.”¹¹⁴

Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti:

berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 november madrasah melakukan kunjungan ke rumah siswa yang sedang sakit. yang berkunjung hanya perwakilan saja yaitu ustadz mashudi, ustadz muhammad fadil dan ustadz lilik burhanatus. disana peneliti mendengarkan ustadz dan ustadzah sedang berbicara dengan wali siswa yang menanyakan kondisi siswa yang sedang sakit tersebut.¹¹⁵

¹¹² Kurnia, di Wawancarai Oleh Penulis, Paiton Probolinggo, 2 november 2022

¹¹³ Hasan, Di Wawancarai Oleh Penulis, Kraksaan Probolinggo, 20 Oktober 2022

¹¹⁴ Yuliati Ningsih, di Wawancara Oleh Penulis, Paiton Probolinggo, 20 Oktober 2022

¹¹⁵ Studi Observasi, “Home Visit” 2 November 2022

Hal ini juga didukung dengan studi dokumentasi kegiatan home visit.



Gambar 4.6
Dokumentasi Home Visit

Di dalam gambar 4.7 adalah kegiatan humas yang melaksanakan kegiatan home visit. ustadz Mashudi selaku humas di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah sedang berkunjung ke rumah siswa yang sedang sakit.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan home visit dilaksanakan apabila ada siswa yang sedang sakit. kegiatan ini dilakukan agar siswa selalu merasa diperhatikan oleh sekolah. Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah juga melakukan kunjungan kepada siswa yang bermasalah.

Hal ini juga sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

pada tanggal tanggal 5 november madrasah melakukan kunjungan kerumah siswa yang sedang mempunyai masalah. yang berkunjung hanya perwakilan saja yaitu ustadz Mashudi, ustadz Aan Farisi dan ustadz Zaidi. disana peneliti mendengarkan ustadz berbicara dengan wali murid. di dalam pembahasan tersebut ustadz memberikan nasihat kepada orang tua dan memberikan penerangan kepada orang tua siswa tentang pendidikan yang baik dan cara-cara menghadapi masalah yang sedang dialami anaknya.¹¹⁶

¹¹⁶ Hasil Observasi, "Home Visit" 5 November 2022

Hal ini juga didukung dengan studi dokumentasi kegiatan home visit.



Gambar 4.7
Dokumentasi Home Visit

Di dalam gambar 4.8 adalah kegiatan humas melaksanakan kegiatan home visit. Ustadz Mashudi dan guru lainnya sedang berkunjung ke rumah siswa yang sedang mengalami masalah di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan home visit yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah ketika siswa sedang sakit dan bermasalah di madrasah.

d. Pelaksanaan Tahunan

Kegiatan yang dilakukan setiap tahun yaitu turba, kegiatan ini juga bekerja sama dengan wali murid siswa untuk mencari siswa baru. bukan hanya dengan wali siswa saja melainkan juga bekerja sama dengan simpatisan dan alumni. sebagaimana yang dipaparkan oleh ustadz Abdul Mukti, selaku kepala Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah:

”Turba itu bukan hanya humas, semua wakil kepala itu turba, jadi minta tolong kepada alumni, simpatisan, terus wali murid minta tolong untuk mencari siswa bagaimana agar bisa masuk

pondok pesantren dan sekolah di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah”.¹¹⁷

Adanya pelaksanaan turba ini juga diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan ustadz Mashudi selaku humas:

“Kami rutin tiap tahun turba yang meliputi ke wali murid dan alumni darul lughah simpatisan darul lughah, tokoh masyarakat saya datangi juga dan juga lembaga-pendidikan lembaga yang dibawah aliyah, jadi wali murid juga kami libatkan untuk mencari murid baru”.¹¹⁸

Hal ini juga diperkuat oleh ustadz Lilik Burhanatus selaku guru madrasah:

“iya, sekolah itu meminta wali murid untuk mencarikan siswa baru, siapa tau tetangganya ada yang mau menyekolahkan anaknya disini, nantikan orang tua siswa itu biasa menceritakan bagaimana madrasah sini.”¹¹⁹

Hal tersebut juga diperkuat oleh ustadz Buali selaku guru madrasah:

“Betul sekol itu bekerjasama dengan wali murid untuk menjadi sponsor madrasah, bukan hanya wali murid saja mbak tapi alumni dll.”¹²⁰

Adanya pelaksanaan turba ini juga diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Kurnia salah satu wali siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah:

“iya betul, meminta orang tua siswa untuk membantu mempromosikan madrasah, kalau saya itu biasanya mempromosikan kepada saudara atau tetangga mba”.¹²¹

¹¹⁷ Abdul Mukti S.Pd, di Wawancarai Oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo, 18 Oktober 2022

¹¹⁸ Mashudi M.Pd.I, di Wawancarai Oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo, 17 Oktober 2022

¹¹⁹ Lilik Burhanstus S, SS, di Wawancarai Oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo, 18 Oktober 2022

¹²⁰ Buali SH, di Wawancarai Oleh Penulis, Mdrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo, 18 Otober 2022

¹²¹ Kurnia, di Wawancarai Oleh Penulis, Paiton Probolinggo, 20 Oktober 2022

Hal ini juga diperkuat oleh bapak Hasan selaku salah wali siswa di madrasah aliyah darul lughah wal karomah:

“iya madrasah itu meminta wali murid untuk mencarikan siswa baru, jadinya saya itu kadang mengajak saudara saya untuk menyekolahkan anaknya di sana juga mbak dan saya memberitahu apa saja jurusan yang ada disana”¹²²

Hal ini juga diperkuat oleh ibu Yuliati Ningsih selaku salah satu wali siswa di madrasah aliyah darul lughah wal karomah:

“iya, jadi sama saya kadang di tawarin ke tetangga atau saudara-saudara biar anaknya sama sekolah disana juga”

Hal ini juga sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah.

Pada saat itu bapak Mashudi dan sebagian guru berkunjung ke rumah-rumah wali murid untuk menanyakan bagaimana hasil dari wali murid dalam melakukan kegiatan turba tersebut.¹²³

Hal ini juga didukung dengan studi dokumentasi kegiatan turba (turun ke bawah).



Gambar 4. 8
Dokumentasi Turba (Turun Ke Bawah)

Dalam gambar 4.9 yaitu kegiatan turun ke bawah yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah. Hal tersebut humas berkunjung rumah wali murid.

¹²² Hasan, di Wawancara Oleh Penulis, Kraksaan Probolinggo, 20 Oktober 2022

¹²³ Hasil Observasi Peneliti, 21 Oktober 2022

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan pelaksanaan turba dilakukan setiap tahun dengan bekerja sama dengan wali siswa, alumni dan simpatisan. dalam hal ini selain bertujuan untuk membantu mencari murid baru, turba juga bertujuan sebagai silaturahmi kepada wali santri atau simpatisan.

3. Evaluasi Program Kehumasan Dalam Meningkatkan Peran Orang Tua Siswa

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternative yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. evaluasi program hubungan masyarakat dalam meningkatkan peran orang tua siswa merupakan kegiatan yang bermaksud untuk mengetahui program yang dilaksanakan tersebut telah mencapai tujuan atau tidak, apakah pelaksanaan sudah sesuai dengan perencanaan program. selain itu, pada tahap ini akan dilihat seberapa banyak respon terhadap program yang telah dilaksanakan serta dampak yang diperoleh. evaluasi program ini berguna bagi para pengambil keputusan untuk menetapkan apakah perencanaan, dan pelaksanaan akan diperbaiki, modifikasi, atau ditingkatkan lagi. evaluasi ini dilaksanakan secara terus-menerus selama program berjalan dan setelah program berakhir. sebagaimana yang dipaparkan oleh ustadz Abdul Mukti selaku kepala madrasah:

“ Setiap melakukan kegiatan pasti kami melakukan evaluasi, karena evaluasi itu penting *mbak*, kalau tidak ada evaluasi bagaimana nanti

cara kami menilai kegiatan dilaksanakan apakah berjalan dengan sesuai apa tidak”.¹²⁴

Dalam hal ini, peneliti mengklasifikasikan evaluasi program hubungan masyarakat di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo menjadi 3, yaitu:

a. Evaluasi Program Mingguan

Evaluasi program mingguan di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah yaitu mengirim laporan keaktifan dan poin pelanggaran tata tertib siswa kepada wali siswa yang dilakukan pada setiap hari sabtu melalui grup *whatsapp*. dan Madrasah Aliyah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah melakukan evaluasi sebagaimana untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan program tersebut berkembang dan terus berjalan dengan lancar.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh ustadz ustadz Abdul Mukti selaku kepala sekolah:

“Pasti kami melakukan evaluasi, dan itu dilakukan setiap bulannya, dan kami melakukan rapat dengan wali kelas dan kami meminta laporan kepada wali kelasnya siapa saja siswa yang bermasalah, itu bekerjasama dengan bimbingan konseling mbak. Nanti siswa yang bermasalah itu yang banyak poinnya, di alihkan ke bimbingan konseling.”

Hal tersebut diperkuat oleh Mashudi selaku waka humas:

“Setelah melakukan kegiatan itu pasti kami melakukan evaluasi, disetiap bulan disini ada rapat wali kelas jadi kami minta laporannya kepada wali kelas, siapa saja anak yang bermasalah misalnya yang nakal, dan itu kerjasama dengan bk, disetiap bulan pasti wali kelas rapat dengan wakil kepala. setelah itu

¹²⁴ Abdul Mukti S.Pd, di Wawancarai Oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo, 18 Oktober 2022

kami tindak lanjuti, hasilnya alhamdulillah anak itu merasa diperhatikan, kalau nakal dibiarkan itu anak tambah nakal. alhamdulillah banyak perubahan itu semuanya saya lihat perubahan dari kuswah guru, kuswah pimpinan dan karyawan disini. ketika apel guru disiplin rapi.”¹²⁵

hal ini juga diperkuat oleh ustadzah lilik burhanatus selaku guru madrasah aliyah darul lughah wal karomah:

“setelah melakukan kegiatan pasti ada evaluasi to, sekolah itu melakukan evaluasi laporan mingguan itu dengan melakukan rapat bulanan biasanya meminta laporan kepada wali kelas mbak.”¹²⁶

Hal ini juga sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah.

berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu sekolah melakukan rapat dengan wali kelas yang dilaksanakan setiap bulannya, didalamnya adalah membahas tentang perkembangan siswa yang mempunyai poin pelanggaran yang banyak. bagaimana kedepannya agar siswa yang mempunyai banyak poin pelanggaran itu tidak selalu bikin masalah”¹²⁷

Hal ini juga didukung dengan studi dokumentasi rapat evaluasi program mingguan.



Gambar 4.9
Dokumentasi Rapat Evaluasi Program Mingguan

¹²⁵ Mashudi M.Pd.I, di Wawancarai Oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo, 17 Oktober 2022

¹²⁶ Lilik Burhanatus S, Ss, di Wawancarai Oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo, 18 Oktober 2022

¹²⁷ Hasil Observasi Peneliti, 19 Oktober 2022

Di dalam gambar 4.10 adalah dokumentasi rapat evaluasi program mingguan, yang dilakukan setiap bulannya oleh Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo. kegiatan tersebut bekerjasama dengan BK.

Berdasarkan pemaparan di atas, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah melakukan rapat evaluasi setiap bulannya, kegiatan evaluasi tersebut bekerjasama dengan bimbingan dan konseling.

b. Evaluasi Program semester

Evaluasi program semester di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo yaitu rapat wali siswa. Rapat wali yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah setiap tahun dua. untuk evaluasi rapat wali siswa biasanya dilakukan setelah wali siswa memberi masukan atau saran dan kritik kepada madrasah dan itu menjadi penilaian kepada sekolah bagaimana kedepannya.

sebagaimana yang dipaparkan oleh ustadz Abdul Mukti selaku kepala sekolah:

“kami melakukan evaluasi lewat kritik dan saran wali murid, apa yang kurang dari sekolah sini, bagaimana enak nya kedepannya, gitu mbak, agar sekolah lebih baik kedepannya.”¹²⁸

Hal tersebut juga diperkuat oleh ustadz Mashudi selaku humas:

“Waktu rapat kami menyampaikan tentang program madrasah dan aturan-aturan yang ada dimadrasah, dan kami mempersilahkan kepada wali siswa untuk memberikan masukan kepada marasah, dari itu kami melakukan evaluasi terhadap

¹²⁸ Abdul Mukti S.Pd, Diwancarai Oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Pobolingo, 18 Oktobe 2022

masukan yang disampaikan wali murid kepada kami, dan itu bertujuan agar sekolah lebih baik kedepannya”.¹²⁹

Hal ini juga diperkuat oleh ustadzah Lilik Burhanatus selaku guru di madrasah:

“iya betul, sekolah melakukan evaluasi melauai masukan kritik dan saran dari wali murid diwaktu rapat”.

Hal ini juga sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah.

Madrasah membuat daftar hadir wali murid kelas X, pada waktu wali murid sebagian ada yang tidak hadir, di dalam rapat tersebut madrasah meminta wali muird untuk melakukan kritik dan saran sehingga dari hal tersebut dijadikan bahan evaluasi oleh madrasah.¹³⁰

Hal ini juga didukung oleh studi dokumentasi daftar hadir rapat wali murid di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah.

DAFTAR HADIR RAPAT WALI MURID KELAS X MA DARUL LUGHAH WAL KAROMAH TAHUN PELAJARAN 2022-2023 Subtematik Karomah, Probolinggo				
				KELAS / X
TANGGAL	NAMA SISWA	NAMA WALI	NOHP (IF PWA)	FAKIR
1	A. Husein Mughni M.	...	081318 122 281	✓
2	Abdumuttalib Fugh	...	082211 011 222	✓
3	Amal Hani Nurani	✓
4	Amal Ali Hani	✓
5	Amal Fanni	...	0821 202 5 123	✓
6	Amal Fanni	✓
7	Amal Rizki Al-Fatah	✓
8	Amal Rizki	...	081 824 5 75	✓
9	Amal Rizki Hidayatullah	...	081318 122 281	✓
10	Amal Rizki Hidayatullah	...	081318 122 281	✓
11	Amal Rizki Hidayatullah	...	081318 122 281	✓
12	Amal Rizki Hidayatullah	...	081318 122 281	✓
13	Amal Rizki Hidayatullah	...	081318 122 281	✓
14	Amal Rizki Hidayatullah	...	081318 122 281	✓
15	Amal Rizki Hidayatullah	...	081318 122 281	✓
16	Amal Rizki Hidayatullah	...	081318 122 281	✓
17	Amal Rizki Hidayatullah	...	081318 122 281	✓
18	Amal Rizki Hidayatullah	...	081318 122 281	✓
19	Amal Rizki Hidayatullah	...	081318 122 281	✓
20	Amal Rizki Hidayatullah	...	081318 122 281	✓
21	Amal Rizki Hidayatullah	...	081318 122 281	✓
22	Amal Rizki Hidayatullah	...	081318 122 281	✓
23	Amal Rizki Hidayatullah	...	081318 122 281	✓
24	Amal Rizki Hidayatullah	...	081318 122 281	✓
25	Amal Rizki Hidayatullah	...	081318 122 281	✓
26	Amal Rizki Hidayatullah	...	081318 122 281	✓
27	Amal Rizki Hidayatullah	...	081318 122 281	✓
28	Amal Rizki Hidayatullah	...	081318 122 281	✓
29	Amal Rizki Hidayatullah	...	081318 122 281	✓
30	Amal Rizki Hidayatullah	...	081318 122 281	✓
31	Amal Rizki Hidayatullah	...	081318 122 281	✓
32	Amal Rizki Hidayatullah	...	081318 122 281	✓

Gambar 4.10
Dokumentasi Daftar Hadir Rapat Wali Murid

¹²⁹ Mashudi M.Pd.I, Di Wawancarai Oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo, 17 Oktober 2022

¹³⁰ Hasil Observasi Peneliti, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo, 17 Oktober 2022

Di dalam gambar 4.11 adalah daftar hadir rapat wali murid yang dilaksanakan pada tanggal 6 november 2022

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa sekolah mengadakan evaluasi setelah wali siswa memberi saran dan kritik kepada madrasah.

c. Evaluasi Program Bulanan

Kegiatan home visit yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah ialah berkunjung ke rumah siswa yang mendapat nikmat dan musibah. Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah melakukan evaluasi setelah berkunjung ke rumah siswa. sebagaimana yang dipaparkan oleh ustadz Abdul Mukti selaku kepala sekolah:

“kami melakukan evaluasi dari kegiatan home visit itu ya dari waktu kita berkunjung ke rumahnya siswa, dan orang tua mereka itu bilang gimana caranya agar anak tidak selalu mempunyai masala disekolah gitu mbak., jadinya yang kami bahasa didalam rapat guru tentang perkembangan anak itu.”

Hal tersebut juga diperkuat oleh ustadz Mashudi selaku humas:

“Home visit itukan berkunjung kerumah siswa yang bermasalah dan bukan hanya itu melainkan siswa yang sakit, wali siswa umroh dan lain sebagainya. kami berkunjung kerumah siswa itu sebagai silaturrahi, bagaimana keadaan siswa tersebut, waktu berkunjung kami itu mendapatkan masukan dari wali siswa, dari masukan itu kami melakukan evaluasi bagaimana nanti kedepannya untuk lebih baik lagi untuk mengatasi siswa agar lebih sedikit terhindar dari masalah”.¹³¹

Hal ini juga dikuatkan oleh ustadzah Lilik Burhanatus selaku guru di madrasah:

¹³¹ Mashudi M.Pd.I, Di Wawancarai Oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo, 17 Oktober 2022

“Iya mbak, sekolah melakukan evaluasi home visit itu setelah melakukan kunjungan ke rumah siswa tersebut dan orang tua mereka itu kadang bertanya kepada guru bagaimana pak anak anak saya ini tidak melanggar peraturan sekolah agi gitu, jadinya yang evaluasi itu tentang perkembangan anak pada sekolah.”¹³²

Hal ini juga sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan adalah pada saat pengevaluasian home visit yang dilakukan oleh madrasah aliyah darul lughah wal karomah membahas tentang siswa yang bermasalah di madrasah dan didalam rapat guru tersebut membahas mengenai bagaimana siswa tersebut tidak sering melanggar.¹³³

Hal ini juga didukung dengan studi dokumentasi evaluasi home visit.



Gambar 4.11
Dokumentasi Evaluasi Home Visit

Di dalam gambar 4.12 yaitu dokumentasi evaluasi kegiatan home visit mengenai siswa yang bermasalah di madrasah.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi dari program home visit adalah madrasah bisa mengetahui bagaimana

¹³² Lilik Burhanatus S, SS, Di Wawancarai Oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo, 18 Oktober 2022

¹³³ Hasil Observasi Peneliti, 4 November 2022

keadaan siswa yang sakit maupun yang bermasalah dan siswa merasa selalu diperhatikan oleh madrasah.

d. Evaluasi Program Tahunan

Evaluasi program tahunan seperti turba atau mencari siswa baru dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan. sebelum melakukan evaluasi sekolah mendatangi rumah wali siswa terlebih dahulu untuk menanyakan bagaimana hasilnya. sebagaimana yang dipaparkan oleh ustadz Abdul Mukti selaku kepala sekolah:

“yang dijadikan bahan evaluasi itu biasanya kami setelah melakukan kunjungan ke rumah-rumah wali murid itu mbak, dan kami menanyakan bagaimana apakah ada yang mau sekolah sini gitu mbak, soalnya kan kami kerja sama gitu sama wali murid apayaa minta tolong. bukan Cuma wali murid tapi alumni dll.”

Hal tersebut juga diperkuat oleh ustadz Mahudi selaku humas:

“Kami melakukan evaluasi biasanya setelah mengunjungi rumah-rumah wali siswa untuk mengetahui bagaimana hasil dari kegiatan tersebut, apakah ada perkembangan atau tidak, kami menanyakan kepada orang tua siswa apakah ada saudara atau tengganya yang ingin menyekolahkan di madrasah ini atau tidak, karena kegiatan turba itu juga sangat berpengaruh bagi sekolah kami. karena mereka sudah berupaya untuk membantu mempromosikan sekolah kami”¹³⁴

Hal ini juga dikuatkan oleh ustadzah Lilik Burhanatus selaku guru di madrasah:

“Iya mbak betul, biasanya sekolah itu berkunjung ke rumah wali murid untuk menanyakan bagaimana perkembangannya, apakah ada yang mau menyekolahkan anaknya di sini, soalnya kan kami meminta bantuan ke wali murid untuk menjadi sponsor madrasah”

¹³⁴ Mashudi S.Pd.I, Di Wawancarai Oleh Penulis, Madrasah Aiyah Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo, 17 Oktober 2022

Hal ini juga sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah.

madrasah melakukan evaluasi kegiatan turun kebawah setelah melakukan kunjungan ke rumah wali murid dan sebagainya dan melakukan rapat tahunan didalamnya membahas tentang bagaimana hasil wali murid orang yang ingin menyekolahkan anaknya di madrasah aliyah darul lughah wal karomah.¹³⁵

Hal ini juga di dukung dengan studi dokumentasi kegiatan rapat tahunan.



Gambar 4.12
Dokumentasi Rapat Tahunan

Di dalam gambar 4.13 adalah dokumentasi rapat tahunan yang didalam membahas hasil dari kerja sama madrasah dengan wali murid mengenai mencari murid baru.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah melakukan evaluasi program turba atau mencari siswa baru yang bekerja sama dengan wali siswa dan alumni adalah setelah mengunjungi rumah-rumah wali siswa Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo.

¹³⁵ hasil observasi peneliti, 15 sepetember 2022

Tabel 4.1
Matriks Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Bagaimana perencanaan program kehumasan dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo?	Ditemukan perencanaan program kehumasan dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo diantaranya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis kebutuhan yang bertujuan untuk mencari informasi terkait apa saja yang menjadi kebutuhan madrasah dan wali siswa. 2. Penyusunan program yang terdiri dari 4 program humas yaitu program mingguan, program semester, program bulanan, dan program tahunan. 3. Pembentukan jadwal dilakukan agar program humas berjalan dengan baik dan lancar.
2	Bagaimana pelaksanaan program kehumasan dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo?	Ditemukan pelaksanaan program kehumasan dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo diantaranya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan mingguan yaitu mengirim laporan keaktifan dan poin pelanggaran tata tertib siswa kepada wali siswa 2. Pelaksanaan program semester yaitu rapat wali siswa 3. Pelaksanaan bulanan yaitu home visit 4. Pelaksanaan tahunan yaitu turba sekolah melakukan kerjasama kepada wali siswa untuk mencari siswa baru.
3	Bagaimana evaluasi program kehumasan dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo?	Ditemukan evaluasi program kehumasan dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo diantaranya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi program mingguan yaitu dengan mengadakan rapat evaluasi yang dilaksanakan

		<p>setiap bulannya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Evaluasi program semester yaitu rapat wali siswa setelah mendapat masukan dari wali siswa. 3. Evaluasi program bulanan yaitu home visit dengan adanya rapat bulanan 4. Evaluasi program tahunan yaitu dengan melakukan kunjungan kepada rumah wali murid untuk mengetahui bagaimana perkembangannya.
--	--	---

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini akan membahas tentang keterkaitan antara data yang telah ditemukan dengan teori yang relevan, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisis melalui pembahasan temuan kaitannya dengan teori. pembahasan akan dirinci sesuai dengan fokus penelian yang telah ditemukan agar mampu menjawab permasalahan yang ada di lapangan.

1. Perencanaan Program Kehumasan Dalam Meningkatkan Peran Orang Tua Siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo.

Perencanaan merupakan langkah awal dalam setiap akan melakukan perbuatan. Dengan perencanaan, mendapatkan gambaran mengenai suatu saat nanti. Perencanaan dibuat untuk memikirkan langkah apa saja yang akan dibuat kelak. Perencanaan meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama,

berapa orang yang diperlukan, dan berapa jumlah biayanya.¹³⁶

Perencanaan mencakup penerapan tujuan dan standar, penentuan aturan dan prosedur, serta pembuatan rencana dan prediksi kegiatan apa yang akan terjadi.¹³⁷ perencanaan program hubungan masyarakat yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah adalah sebuah langkah awal untuk menentukan arah hubungan masyarakat dalam melakukan kegiatan apa saja yang akan direlasikan, sehingga bisa terarah untuk mencapai tujuan.

Perencanaan menurut Gibson, dkk mencakup kegiatan menentukan sasaran dan alat sesuai untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan pada fungsi manajemen Humas di lembaga pendidikan merupakan kesepakatan dan pengertian di antara personil lembaga pendidikan tentang apa yang harus dicapai organisasi.¹³⁸

Dalam mencapai tujuan tersebut, perencanaan dalam program hubungan masyarakat dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo terdiri dari analisis kebutuhan, penyusunan program, dan pembentukan jadwal.

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dalam perencanaan program hubungan masyarakat di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo dengan tujuan untuk mencari informasi terkait apa saja yang menjadi yang menjadi kebutuhan madrasah dan masyarakat

¹³⁶ Nasution, *Manajemen Humas.*, 11-12

¹³⁷ Mustari, *Manajemen Pendidikan*, 150.

¹³⁸ Nasution, *Manajemen Humas.*, 12

(wali siswa), sehingga dengan adanya analisis kebutuhan tersebut akan lebih mudah mendapatkan informasi yang nantinya madrasah menyusun program dan membentuk jadwal terutama yang berkaitan dengan humas. hal ini senada dengan teori Minarti dalam skripsi Salman Alfarisi menyatakan rancangan program humas dilakukan berdasarkan identifikasi dan analisis stuasi sekolah. Program humas merupakan proses yang tidak pernah berhenti, dan secara terus menerus akan diperbarui mulai dari identifikasidan analisis kebutuhan sekolah, kemudian di lanjutkan dengan perencanaan, pelaksanaan,pemantauan, serta evaluasi, kemudian kembali ke awal sampai kepada evaluasi kembali.¹³⁹

b. Penyusunan Program

Dari hasil analisis yang sudah dilakukan oleh Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo, maka diperoleh suatu perencanaan serta penyusunan program yang nantinya akan dilaksanakan. adapun untuk penyusunan program di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah yaitu mengirim laporan keaktifan dan poin pelanggaran tata tertib siswa , rapat wali siswa, home visit dan turba.

c. Pembentukan Jadwal

Setelah melakukan penyusunan program Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah melakukan pembentukan jadwal kegiatan

¹³⁹ Salman Alfarezi, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa Mts Swasta Lunto Kota Sawahlunto" (Batusankar: IAIN Batusangkar, 2020), 76-77

maupun program. dalam tahap pembentukan program madrasah menentukan kapan kegiatan tersebut dilaksanakan. adapun jadwal program yang ada di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo terdiri dari program mingguan yaitu mengirim laporan keaktifan dan poin pelanggaran tata tertib siswa. program bulanan yaitu rapat wali siswa dan home visit. program tahunan yaitu turba(mencari siswa baru).

2. Pelaksanaan Program Kehumasan Dalam Meningkatkan Peran Orang Tua Siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo.

Pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang paling utama, jika perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen. Pelaksanaan dapat didefinisikan sebagai usaha keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis.

Hal ini senada dengan teori Terry sebagaimana yang dikutip oleh Daryanto dalam skripsi akmal ahmad actuating merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga

mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi.¹⁴⁰

Pelaksanaan program humas di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo dilaksanakan melalui wadah-wadah yang dijadikan sebagai perantara untuk menjalin komunikasi dengan publik internal dan eksternal, sebagai berikut:

a. Program Mingguan

Pelaksanaan mingguan dalam program hubungan masyarakat di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah yaitu mengirim laporan keaktifan dan poin pelanggaran tata tertib siswa. pada kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu cara madrasah berkomunikasi dengan wali siswa melalui pengiriman laporan keaktifan dan poin pelanggaran tata tertib siswa di grup *whatsapp*, agar wali siswa selalu mengetahui bagaimana perkembangan anak. dalam hal ini, kegiatan mengirim sebuah laporan merupakan langkah awal dalam membangun sebuah kepercayaan dan dukungan wali siswa kepada madrasah.

Hal ini sesuai dengan teori Firsan Nova mengatakan bahwa peran humas sebagai teknisi komunikasi artinya humas berperan untuk menyediakan layanan teknis komunikasi.¹⁴¹

¹⁴⁰ Akmal Ahmad, "Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Wali Murid Di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqomah Kab. Bone" (Tesis, Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim, Malang, 2022),23-24

¹⁴¹ Firsan Nova, *Crisis Public Relations: Bagaimana Pr Menangani Krisis Perusahaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2011)

b. Program Semester

Adapun pelaksanaan program semester di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah yaitu rapat wali siswa. Kegiatan rapat wali siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap dua tahun sekali. dalam kegiatan ini biasanya menyampaikan tentang program di madrasah, aturan-aturan madrasah dan perkembangan anak. selain itu, kegiatan ini akan menciptakan jalinan komunikasi pihak madrasah dengan wali siswa. hal ini sesuai dengan teori Oemar Mohammad Al-Toumy Al-Syabany yang mengemukakan, bahwa manusia adalah makhluk yang bertanggung jawab artinya bahwa setiap orang bertanggung jawab atas apa yang diperbuatnya. Ditekan di sini bahwa orang tua dan guru mempunyai tanggung jawab akan anaknya dan anak didiknya.¹⁴²

c. Program Bulanan

Adapun pelaksanaan bulanan program hubungan masyarakat di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo yaitu Home Visit. Home visit adalah kegiatan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah yaitu berkunjung ke rumah siswa yang sedang mendapat nikmat dan musibah. kegiatan ini termasuk kegiatan bulanan di madrasah. dengan melakukan home visit madrasah bisa berkesempatan untuk berkomunikasi dengan wali siswa dan hal tersebut

¹⁴² Zakiah Daradjat , et al, *Ilmu Pendidikan Islam* , (Jakarta : Bumi Aksara 2011),45.

bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai siswa dan menyelesaikan permasalahan yang dialami siswa tersebut.

Hal tersebut senada dengan teori Tanthawi mengatakan bahwa home visit, yaitu kegiatan untuk memperoleh data, keterangan, dan kemudahan bagi terentaskannya permasalahan siswa melalui kunjungan ke rumah siswa. Kegiatan ini memerlukan kerjasama yang penuh dari orang tua dan siswa.¹⁴³

d. Program Tahunan

Pelaksanaan tahunan dalam program hubungan masyarakat di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah adalah kegiatan turba yaitu wali siswa membantu mencari siswa baru untuk madrasah yang dilaksanakan sebelum tahun ajaran baru. kegiatan ini termasuk kerjasama antara sekolah dengan wali siswa. dengan kegiatan ini salah satu cara madrasah untuk menjalin komunikasi sebagai silaturahmi kepada wali siswa.

Kerjasama orang tua dengan guru adalah suatu usaha atau kegiatan bersama antara orang tua dengan guru dalam mencapai tujuan bersama yaitu meningkatkan dan mengembangkan akademik siswa sehingga akan berakibat pada pendidikan dan perkembangan peserta didik.¹⁴⁴

¹⁴³ Thantawy, *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. (PT. Pamatator Presisindo: Jakarta 1995)

¹⁴⁴ Siti Mawaddah Huda, "Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", (Skripsi, Uin Sumatera Utara, 2018)

3. Evaluasi Program Kehumasan Dalam Meningkatkan Peran Orang Tua Siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo.

Evaluasi merupakan bagian dari sistem manajemen yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Tanpa evaluasi, maka tidak akan diketahui bagaimana kondisi objek evaluasi tersebut dalam rancangan, pelaksanaan serta hasilnya. Kegiatan evaluasi harus dilakukan secara hati-hati, bertanggung jawab, menggunakan strategi, dan dapat dipertanggungjawabkan.¹⁴⁵ Evaluasi ini dilakukan ketika pada saat program sedang dikerjakan maupun setelah selesai. Tujuannya adalah untuk memastikan sejauh mana humas telah melaksanakan program sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan juga untuk mencari solusi atas kendala yang ditemui.

Evaluasi program hubungan masyarakat dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo meliputi evaluasi program mingguan, evaluasi program bulanan, dan evaluasi program tahunan.

a. Evaluasi Program Mingguan

Evaluasi pengiriman laporan kehadiran dan poin pelanggaran tata tertib siswa yang dilakukan oleh madrasah yaitu mendiskusikan bagaimana kedepannya perkembangan siswa di madrasah dan membahas bagaimana agar siswa lebih sedikit melakukan pelanggaran

¹⁴⁵ Novi Ariyanti & Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo, "Evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat dan Sekolah (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Purwodadi Pasuruan)" *Jurnal Idarah: Pendidikan Dan Kependidikan* Vol.5 No.2 (2021),107

di madrasah. dalam hal ini bahwa guru perlu melibatkan siswa dalam evaluasi sehingga secara sadar dapat mengenali perkembangan pencapaian hasil belajar pembelajaran mereka, Sehingga salah satu komponen dalam pelaksanaan pendidikan.¹⁴⁶

b. Evaluasi Program semester

Evaluasi kegiatan Program semester yaitu rapat wali siswa dilakukan setelah madrasah mendapat masukan dari wali siswa pada saat rapat tersebut dilaksanakan. hal tersebut senada dengan teori Heath evaluasi dalam pelaksanaan program humas di lembaga pendidikan dilaksanakan untuk Memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperbaiki, menyempurnakan serta mengembangkan program.¹⁴⁷

c. Evaluasi Program Bulanan

Home visit yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo yaitu mengunjungi rumah siswa agar dapat melihat kondisi siswa tersebut. untuk evaluasi yang dilakukan Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah yaitu setelah melakukan kunjungan ke rumah siswa. dalam melakukan evaluasi madrasah membahas bagaimana nantinya anak tersebut berkembang dengan baik dan tidak melanggar peraturan yang ada di madrasah.

¹⁴⁶ Rona,” Evaluasi Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran”, *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini*, Nomor 2,(Juli-Desember 2020):150-151

¹⁴⁷ Novi Ariyanti , Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo, “Evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat Dan Sekolah (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Purwodadi Pasuruan)”, *Jurnal Idarah: Pendidikan dan Kependidikan* ,Vol. 5 No.2 (2021),110

d. Evaluasi Program Tahunan

Evaluasi program tahunan di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah dilaksanakan ketika rapat tahunan. pada saat rapat tahunan ini membahas bagaimana capaian kegiatan maupun kendala yang dihadapi, sehingga hasil dari evaluasi ini nantinya akan dijadikan acuan untuk merencanakan program untuk periode selanjutnya. hal ini sesuai dengan teori qurtubi dalam chusnul may syaroh, muhammad hanief, muhammad sulistiono bahwa dengan adanya evaluasi ini dapat dimungkinkan untuk melahirkan rencana yang lebih sempurna.¹⁴⁸



¹⁴⁸ Chusnul May Syaroh, Muhammad Hanief, Muhammad Sulistiono, "Implementasi Budaya Religius Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Nu Maudlu'ul Ulum Pandean Kota Malang", *Jpmi3*, No.1(2021), 158

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran. setelah melakukan analisis dari hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian, maka bab ini akan diuraikan kesimpulan dari pembahasan dan juga saransaran yang dipandang perlu sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terkait.

Berdasarkan pada uraian bab sebelumnya yang merupakan perpaduan antara hasil kajian teoritis dengan hasil penelitian di lapangan, serta mengacu pada rumusan penelitian skripsi ini maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Perencanaan program kehumasan dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo meliputi analisis kebutuhan untuk mencari informasi terkait apa saja yang menjadi kebutuhan madrasah dan masyarakat (wali siswa). penyusunan program terdiri dari mengirim laporan keaktifan dan poin pelanggaran siswa, rapat wali murid, home visit, turba. pembentukan jadwal yaitu program mingguan mengirim laporan keaktifan dan poin pelanggaran siswa, program semester yaitu rapat wali siswa, program bulanan yaitu home visit, program tahunan yaitu turba.
2. Pelaksanaan program kehumasan dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo meliputi: a. pelaksanaan mingguan yaitu mengirim laporan keaktifan dan poin pelanggaran siswa kepada wali siswa dengan melalui

grup *whatsapp*, kegiatan ini dilakukan setiap seminggu sekali pada hari sabtu. b. pelaksanaan program semester yaitu rapat wali siswa yang dilakukan setiap dua tahun sekali c.pelaksanaan program bulanan yaitu home visit yang dilaksanakan apabila ada siswa yang sedang diberi nikmat dan musibah. d. pelaksanaan program tahunan yaitu turba, turba adalah kegiatan madrasah dengan cara bekerjasama dengan wali siswa untuk mencari siswa baru.

3. Evaluasi program kehumasan dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo meliputi: a. evaluasi program mingguan yaitu setelah melakukan mengirim laporan keaktifan dan poin pelanggaran siswa kepada wali siswa. b. evaluasi program semester yaitu rapat wali murid yang dilakukan setelah mendapat masukan dari wali siswa c. evaluasi program bulanan yaitu dilaksanakan melalui rapat bulanan bulanan. d. evaluasi program tahunan dilaksanakan melalui rapat tahunan.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo khususnya mengenai program kehumasan dalam meningkatkan peran oran tua siswa maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi kepala Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo sebaiknya madrasah dapat meningtkkan program hubungan masyarakat

ini dengan sebaik mungkin, agar dapat meningkatkan peran orang tua siswa dan mencapai tujuan madrasah yang diharapkan.

2. Bagi waka Humas sebaiknya bisa lebih meningkatkan lagi mengenai program yang berkaitan dengan wali siswa agar selalu mendapat dukungan dan kepercayaan dari masyarakat khususnya wali siswa, sehingga tercipta hubungan masyarakat yang efektif dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang nantinya mampu mengungkapkan lebih dalam tentang implementasi program kehumasan atau kegiatan lain yang belum dijelaskan dalam penelitian ini dapat disempurnakan kembali oleh peneliti selanjutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Tafsir. *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Ahmad Akmal, "Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Wali Murid Di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Majang Kab. Bone." Skripsi, UIN Maula Malik Ibrahim Malang, 2022.
- Al Maidah, "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Uin Walisongo Semarang." Skripsi, Uin Wali Songo, 2021.
- Alsi Rizka Valeza, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung." Universitas Skripsi, Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT Bulan Bintang, 2005.
- Darma, Adi, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat Di Man 1 Medan, Skripsi." Skripsi, Uin Sumatra Utara Medan, 2019.
- Dhuhani, Elfridawati Mai. "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (Mit) As-Salam Ambon." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 2 No.2 (desember 2017):195. <http://bitly.ws/ybbP>
- E.Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Eka Khoiru Nisa, Denas Hasman Nugraha, "Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah Dengan Wali Siswa Di Lembaga Pendidikan". *Jurnal Al-Fahim* Vol 1 No. 1 (Maret 2019):7-8. <http://bitly.ws/ybby>.
- Eliyawati, et al, Analisis Masalah Remaja Di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pontianak" , <https://bit.ly/3qdxlf1>
- Fatoni. "Implementasi Permendikbud Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Program Indonesia Pintar Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat." Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.

- Hasanah,Uswatun, “Aplikasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Dasar Insan Terpadu Sumberanyar Paiton Probolinggo.” Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,2008.
- Indrafachrudi, Soekarto. *Bagaimana Mengakrabkan Sekolah Dengan Orang Tua Murid Dan Masyarakat*.Malang: IKIP Malang ,1994.
- Istiqomah, “Pelaksanaan Program Kehumasan Dalam Rangka Peningkatan Peran Masyarakat Di Sekolah Menengah Kejuruan Piri 1 Yogyakarta” Skripsi,Universitas Negeri Yogyakarta,2017.
- Juhji.*Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*, Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020.
- Juwita,et al.”Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Wali Murid Di Mts Al-Hidayah Bakke.” *Jurnal Mappesona*,Vol.4, No ,(Juni 2021):95-96 <http://bitly.ws/ybjy>
- Kartono Kartini, *hygiene mental*, Bandung: Mandar Maju, 2000.
- Nippan Abdul Halim, *Anak Shaleh Dambaan Keluarga*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003.
- Kasa, Muhammad,“Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Di Smp Nurul Islam Purwoyoso Semarang.” Skripsi,Uin Walisongo Semarang, 2017.
- Kriyantono,Rachmat, Konstruksi Humas Dalam Tata Kelola Komunikasi Lembaga Pendidikan Tinggi Di Era Keterbukaan Informasi Publik, *Jurnal Pekommas* Vol 18, No 2 (agustus 2015):117-126 <http://bitly.ws/ybkY>
- Mamik, *Metode Penelitian*, Sidoarjo: Zifatama Publisher,2015.
- Moelong Lexy, J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset,2017.
- Purwanto. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya,2020.
- Putri,Amalia Amanda.”Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Peserta Didik di Mi Masyariqul Anwar Durian Payung Bandar Lampung.” Skripsi,Uin Intan Raden Lampung,2021.
- Samsul, Munir Amin. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*,Jakarta: Amzah,2007.
- Daradjad,Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2015.

- Selfia,S Rumbewas. “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi.” *Jurnal Edumatsains* Vol 2, No.2 (Januari 2018):201-202. <http://bitly.ws/ybnX>
- Soerjono,Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif R&D*, Bandung,: Alfabeta,2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta,2018.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2009.
- Suryosubroto. *Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat*, Yogyakarta: Fip Uny, 2006.
- Suryosubroto. *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat*, Jakarta: Rineka Cipta,2006.
- Syaron Brigitte Lantaeda. ”Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon.” *Jurnal Administrasi Publik* Vol4,No.048(oktober2017). <http://bitly.ws/yboG>
- Tendean Christian S. “Peranan Humas Dalam Pencitraan Universitas Sam Ratulangi Manado.” *Jurnal Acta Diurna* Vol 2 No 4 , (september 2013). <http://bitly.ws/ybpz>
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: Iain Jember Press, 2020.
- Ujang Dedih, et al. “Perhatian Orang Tua Dalam Pendidikan Keagamaan Anak Di Rumah Hubungannya Dengan Perilaku Mereka Di Lingkungan Sekola.” *Jurnal Atthulab* Vol 4 No 1 (2019). <http://bitly.ws/ybyW>
- Umar M. ”Peran Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak” <Http://Jurnal.Arraniry.Ac.Id/Index.Php/Cobabk/Article/View/315/291>, 2015
- Wijaya,Umrati Hengki. *Analisis Data Kualitatif*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologis Jaffary,2020.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- Willis,Werdiningsih.Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Peran Komite Sekolah Di Paud Sabila Ponorogo, *Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 4 No1(maret 2020). <http://bitly.ws/ybzw>

Yosal Irianta, Manajemen Humas Sekolah (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013)

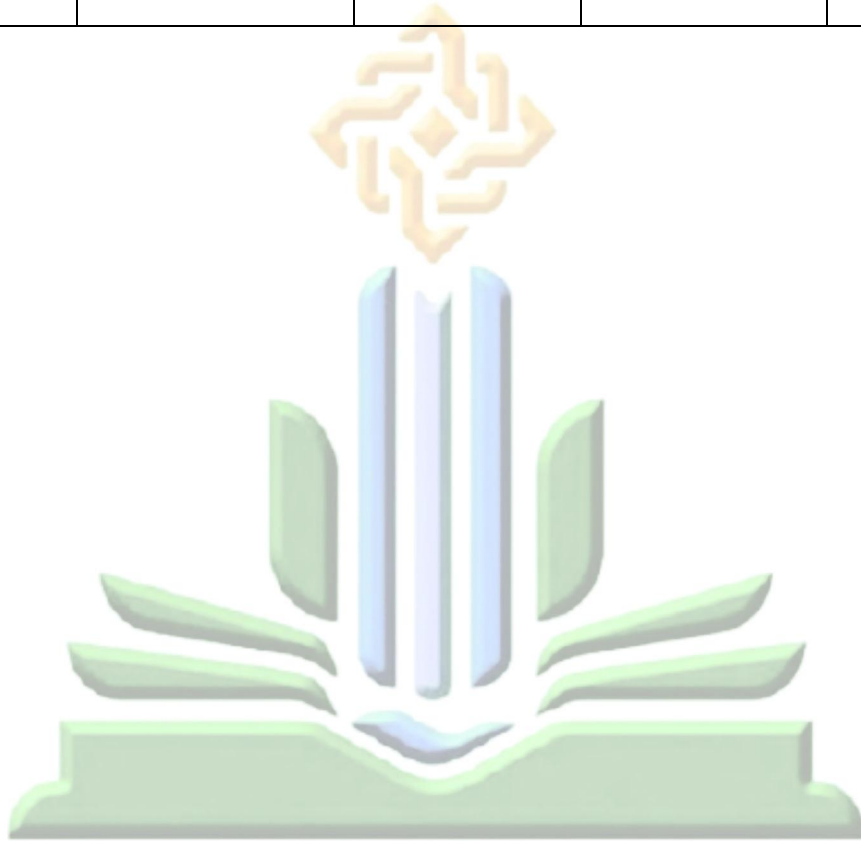


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Program Kehumasan Dalam Meningkatkan Peran Orang Tua Siswa Di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo	<ol style="list-style-type: none"> Implementasi program kehumasan Peningkatan peran orang tua siswa madrasah 	<ol style="list-style-type: none"> Tahapan implementasi program kehumasan Tahapan humas Peran orang tua 	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan Pelaksanaan Evaluasi Fungsi Peran Tujuan Edukator Motivator Fasiliator Pembimbing 	Data Primer Informan Wawancara: <ol style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Waka Humas Guru Wali Murid Data Sekunder: <ol style="list-style-type: none"> Dokumentasi Buku-buku atau sumber terkait yang relevan 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif Jenis penelitian: studi kasus Lokasi penelitian: Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman: <ol style="list-style-type: none"> Kondensi data Penyajian data Penarikan 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana perencanaan program hubungan masyarakat dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo? Bagaimana pelaksanaan program hubungan masyarakat dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo? Bagaimana evaluasi program hubungan masyarakat dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah

					kesimpulan atau verifikasi	Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo?
--	--	--	--	--	-------------------------------	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tanda di bawah ini:

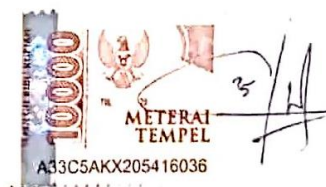
Nama : Nur Wildi Rodiyah
NIM : T20183060
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak dapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah pernah dilakukan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 08 Desember 2022
Saya yang menyatakan



Nur Wildi Rodiyah
NIM. T20183060

PEDOMAN KEGIATAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang perencanaan program kehumasan dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo.
2. Observasi tentang pelaksanaan program kehumasan dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo.
3. Observasi tentang evaluasi program kehumasan dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo.

B. Data Narasumber

1. Kepala Madrasah
 - a. Perencanaan program kehumasan dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo.
 - b. Pelaksanaan program kehumasan dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo.
 - c. Evaluasi program kehumasan dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo.
2. Waka Humas

a. Perencanaan program kehumasan dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo.

b. Pelaksanaan program kehumasan dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo.

c. Evaluasi program kehumasan dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo.

3. Guru

a. Pelaksanaan program kehumasan dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo.

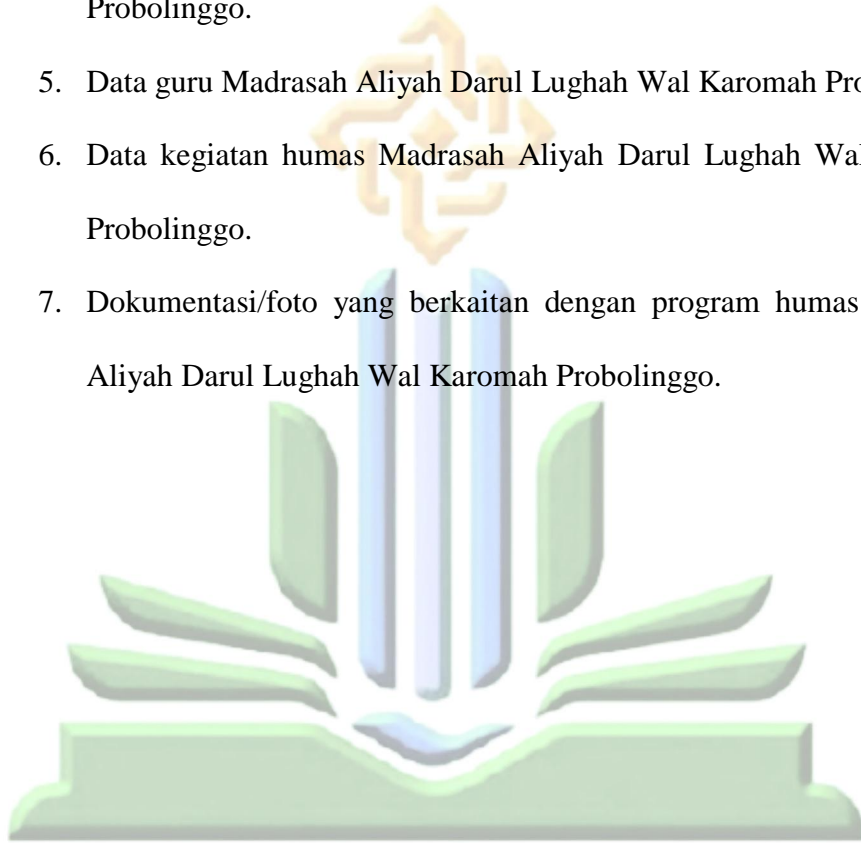
4. Wali Siswa

a. Pelaksanaan program kehumasan dalam meningkatkan peran orang tua siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo.

C. Dokumentasi

1. Sejarah Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo.
2. Profil Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo.
3. Visi dan misi Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo.

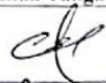
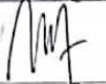


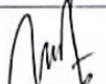
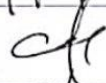

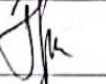
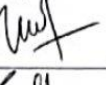

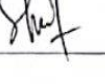
4. Struktur lembaga Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo.
5. Data guru Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo.
6. Data kegiatan humas Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo.
7. Dokumentasi/foto yang berkaitan dengan program humas Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

JURNAL PENELITIAN

DI MADRASAH ALIYAH DARUL LUGHAH WAL KAROMAH KRAKSAAN
PROBOLINGGO

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1	13 juli 2022	Izin penelitian kepada kepala sekolah	
		Observasi mengenai humas di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo	
2	17 oktober 2022	Menyerahkan surat keterangan izin penelitian	
		Observasi dan dokumentasi terkait profil lembaga	
		Wawancara waka humas mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program humas	
3	18 oktober 2022	Wawancara kepala madrasah mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program humas	
		Wawancara guru terkait pelaksanaan program humas	
4	20 oktober 2022	Wawancara wali siswa terkait pelaksanaan kegiatan madrasah	
5	21 oktober 2022	Wawancara guru terkait pelaksanaan program humas	
6	2 november 2022	Observasi dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan program humas	
7	6 november 2022	Observasi dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan program humas	

Kraksaan, 19 november 2022

Kepala Madrasah,



ABDUL MUKTI, S.Pd

K



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6036/In.20/3.a/PP.009/12/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Nur Wildi Rodiyah
Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20183060
Nama : NUR WILDI RODIYAH
Semester : Semester sembilan
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Program Kehumasan Dalam Meningkatkan Peran Orang Tua Siswa di Madrasah Aliyah Darul lughah Wal karomah Probolinggo Tahun Ajaran 2022/2023" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Abdul Mukti , S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 17 Oktober 2022
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



K

)



YAYASAN DARUL LUGHAH WAL KAROMAH
MADRASAH ALIYAH
DARUL LUGHAH WAL KAROMAH
Terakreditasi A

Jl. Mayjen Panjaitan No. 12
Kraksaan, Probolinggo
Website: www.madrasahalghah.com
Email: madrasahalghah@gmail.com
Telp: 0835 445 110

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1870/MAIDAR/A-1/XI/2022

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ABDUL MUKTI, S.Pd
Jabatan : Kepala MA. Darul Lughah Wal Karomah
Alamat : Jl. Mayjend Panjaitan 12 Sidomukti Kraksaan Probolinggo

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : NUR WILDI RODIYAH
T T L : Probolinggo, 25 Oktober 2000
NIM : T20183060
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang : S-1

Benar-benar telah melakukan penelitian tanggal 17 Oktober s/d 17 November 2022 di lembaga kami dengan judul **"Implementasi Program kehumasan dalam meningkatkan peran orang tua siswa di MA Darul Lughah Wal Karomah"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dijadikan maklum adanya.

Kraksaan, 8 November 2022

Kepala Madrasah,



ABDUL MUKTI, S.Pd

Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Darul Lughah Wa Karomah

Kraksaan Probolinggo



Kepala Sekolah	: Abdul Mukti, S.Pd
Waka Kurikulum	: Djama'uddin, M.Pd.I
Waka Kesiswaan	: Muhammad Fadlil, M.Pd
Waka Sarana Dan Prasarana	: Zaidi, M.HI., M.Pd.I
Waka Humas	: Mashudi, M.Pd.I
Bp/Bimbingan Konseling	: Mashudi, M.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Data guru Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah

No	Nama	Ijazah	Jabatan	Bidang Studi
1	Abdul Mukti, S.Pd	S1	Kepala sekolah	Fiqih
2	Ust. Djama'uddin, S.Pd	S1	Waka Kurikulum	Geografi
3	Ny. Hj. Ummi Azizah	SLTA	Bendahara	Qur'an hadits
4	Ust. Zaidi, M.Hi	S2	Waka sarana prasarana	
5	Ust. Muhammad Fadlil, S.Pd.i	S1	Waka Kesiswaan	Aqidah Akhlak
6	KH. Drs. H. Mu'tafi, M.Pd	S2	Guru	Sosiologi
7	KH. Abd Wahed, M.Pd.I	S2	Guru	Ilmu Tafsir
8	Ny. Saadah, S.Ag	S1	Guru	Bhs. Arab
9	Ny. Fariahah, S.Ag	S1	Guru	Bhs. Arab
10	Ust. Hapip, S.Ag	S1	Guru	Qur'an Hadits
11	Ust. Hasan Baharun, M.Pd	S2	Guru	Aqidah Ahlak, antropologi
12	Ust. Rohmat, S.Ag	S1	Guru	Fiqih
13	Ny. Lathifah Ra'is, S.Pd	S1	Guru	Geografi
14	Ny. Khodijah, S.Hi	S1	Guru	Fiqih
15	Ny. Masruroh, S.Pd.i	S1	Guru	Aqidah Akhlak
16	Ust. Ahmad Haidlori, M.Pd.i	S2	Guru	Sejarah
17	Ust. Moh. Zaini, S.Hi	S1	Guru	Balaghah
18	Ny. Umi Kulsum, S.Ag	S1	Guru	Hadits
19	Ust. Shabar, S.Pd	S1	Guru	Antropologi, Sosiologi
20	Ust. Suyanto	S1	Guru	TIK
21	Ust. Mukhtarullah, M.Hi	S1	Guru	Hadits
22	Ny. Maghfiroh, S.Pd.i	S1	Guru	Aswaja
23	Ny. Maimunah dahlia, S.Pd.i	S1	Guru	Qur'an Hadits
24	Ust. H. Buali, SH.	S1	Guru	PPKN
25	Ust. Hasan, S.Pd	S1	Guru	Matematika
26	Ustd. Meri, S.Pd	S1	Guru	Biologi
27	Ust. Prayogi, SS	S1	Guru	Bahasa Indonesia
28	Ust. Samsuddin, M.Pd	S1	Guru	Bhs. Inggris
29	Ustd. Khusnul Khotimah, SE	S1	Guru	Ekonomi

No	Nama	Ijazah	Jabatan	Bidang Studi
30	Ustd. Dra. Diah Eviati	S1	Guru	Kesenian
31	Ustd. Juhari, M.Pd	S2	Guru	Bahasa Inggris
32	Ustd. Arum Sri Windari, S.Pd	S1	Guru	Bahasa Indonesia
33	Ustd. Hanafi, S.Pd.i	S1	Guru	Bhs Arab
34	Ustd. Aan Farisi,SS	S1	Guru	Bhs Inggris
35	Ustd. Rianzah M, S.Pd	S1	Guru	Matematika
36	Ustd. Moh. Sugianto, M.Pd.i	S1	Guru	Bhs Arab
37	Ustd. Fauzan	S1	Guru	Bhs Mandarin
38	Ustd. Freni Kurniasih B, S.Pd.	S1	Guru	Fisika
39	Ustd. Eka Wahyuni, S.Si, S.Pd	S1	Guru	Kimia
40	Ustd. Subairi, S,Pd	S1	Guru	Bhs inggris
41	Ustd. Zainiatul Mu'arrifah, S.Si.	S1	Guru	Matematika
42	Ustd. Lilik Burhanatus S, SS	SI	Guru	Bhs Inggris

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Data Siswa Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah

No	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X IPA	10	25	
2	X BAHASA		20	
3	X PK		25	
4	X IPS	19	27	
	Jumlah kelas X	126		
5	XI IPA	19	17	
6	XI BAHASA		22	
7	XI PK		12	
8	XI IPS	31	25	
	Jumlah Kelas XI	126		
9	XII IPA		28	
10	XII BAHASA		17	
11	XII PK		22	
12	XII IPS pa	26	19	
	Jumlah Kelas XII	112		
	TOTAL	364		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN DOKUMENTASI

No	Gambar	Deskripsi
1.		<p>Kegiatan wawancara dengan ustadz mashudi selaku humas Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo.</p>
2.		<p>Kegiatan wawancara dengan ustadz abdk mukti selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo.</p>
3.		<p>Kegiatan wawancara dengan ustadz buali selaku guru Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo</p>
4.		<p>Kegiatan wawancara dengan ustadzah lilik brhanatus selaku guru Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo</p>

4.		<p>Kegiatan wawancara dengan ibu kurnia salah satu wali murid Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo</p>
5.		<p>Kegiatan wawancara dengan bapak Hasan salah satu wali murid Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo</p>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENELITI



Data Pribadi

Nama : Nur Wildi Rodiyah
Nim : T20183060
Tempat/Tanggal Lahir : Probolinggo, 25 Oktober 2000
Alamat : Dusun Kramat Rt 003 Rw 001 Desa Randutatah
Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
No. Hp/Wa : 082334428883

Riwayat Pendidikan Formal

TK Bina Anaprasa (Lulus Tahun 2006)
SDN Randutatah 10 (Lulus Tahun 2012)
MTS Darul Lughah Wal Karomah (Lulus Tahun 2015)
MA Darul Lughah Wal Karomah (Lulus Tahun 2018)
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2018- Sekarang)